



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

AISAH PURNAMA SARI BATUBARA
NIM. 1720500039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**AISAH PURNAMA SARI BATUBARA
NIM. 1720500039**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Nursyaidah, M. Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Aisah Purnama Sari
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan,
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

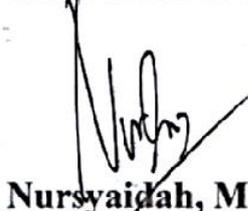
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Aisah Purnama Sari Batubara** yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Min 2 Padangsidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2022

Pembuat Pernyataan,



Aisah Purnama Sari Batubara

Nim. 1720500039

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aisah Purnama Sari Batubara
NIM : 1720500039
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2022

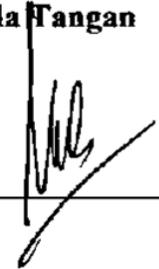
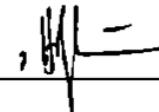
Bersama ini saya buat pernyataan,



Aisah Purnama Sari Batubara
NIM. 1720500039

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Aisah Purnama Sari Batubara
NIM : 17 205 00039
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
MIN 2 PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Hamidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Syafriyanto, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Dr. Suparni, S. Si, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 08 Desember 2022
Pukul : 14.00 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 84,25
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,92
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Min 2 Padangsidimpuan
Nama : Aisah Purnama Sari Batubara
NIM : 1720500039
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Desember 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelys Hilda, M.Si.
NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Aisah Purnama Sari Batubara
NIM : 17 20500039
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Min 2 Padangsidempuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan media pembelajaran khususnya media video animasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar menurut Taksonomi Bloom. Dalam menilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif dibagi menjadi enam jenjang proses berpikir yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran video animasi yang berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tahap penelitian yang berupa siklus. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan yang terdiri dari 17 siswa laki laki dan 8 siswa perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, membangkitkan minat atau ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus I pertemuan 1 nilai hasil tes atau nilai rata-rata kelas adalah 63,8 dengan persentase ketuntasan 28% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 72,6 dengan persentase ketuntasan 52% dan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 77,4 dengan persentase ketuntasan 76%, dan pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 81,2 dengan persentase ketuntasan 92%. Jadi dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan video animasi pada materi membaca teks di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Video Animasi.*

ABSTRACT

Name : AisahPurnama Sari Batubara
NIM : 17 205 00039
Thesis Title : Efforts to Improve Student Learning Outcomes by Using Animation Videos in Indonesian Language Learning in Class IV MIN 2 Padangsidempuan

This research is motivated by the low learning outcomes of students in learning Indonesian in class IV MIN 2 Padangsidempuan. One of the causes is the teacher's lack of creativity in applying learning media, especially animated video media.

The theory used in this study is learning theory according to Bloom's Taxonomy. In assessing student learning outcomes in the cognitive domain, it is divided into six levels of thinking processes, namely remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating, and creating.

This research is a Classroom Action Research (CAR) using animated video learning media that seeks to improve student learning outcomes in Indonesian language learning. In accordance with this type of research, this research has stages of research in the form of cycles. The subjects of the research were fourth grade students of MIN 2 Padangsidempuan which consisted of 17 male students and 8 female students.

The results of this study indicate that video media can make it easier for teachers to deliver subject matter, make it easier for students to understand the subject matter, generate interest or interest in students in following the learning process and make the classroom atmosphere more fun and can improve student learning outcomes in Indonesian language learning. In the first cycle of the first meeting the test result score or the average value of the class is 63.8 with a percentage of completeness 28% and at the second meeting it increases to 72.6 with a percentage of completeness of 52% and in the second cycle of meeting 1 the average value of the class obtained was 77.4 with 76% completeness percentage, and in the second cycle the second meeting increased to 81.2 with 92% completeness percentage. So it can be seen that there is an increase in student learning outcomes by using animated videos on text reading material in class IV MIN 2 Padangsidempuan.

Keywords: *Learning Outcomes, Indonesian Language Learning, Video Animation.*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia. Skripsi ini berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Video Animasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan”**. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak DR. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik
4. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. HJ. Nurhayani S.Ag sebagai Kepala MIN 2 Padangsidempuan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini. Ibu Sukma Prihatin S.PdI selaku wali kelas IVA yang telah memberi saya arahan dan kesempatan untuk meneliti dikelasnya.
7. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta Ilham Rezeki Batubara dan Ibunda tercinta Yusri Nasution yang tidak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tidak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.
8. Keluargaku tercinta, adik-adik saya Fakhur Rozi Batubara, Zuriyah Batubara, Anny Asyfa Batubara Dan Muhammad Dzaki Batubara.
9. Teman-teman seperjuangan, Yolanda Putri Ami, Anggi Rahmadani, Dan Fitri Umairoh terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.
10. Teman-teman di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary khususnya PGMI 3 angkatan 2017 terima kasih atas doa,

dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti,

Aisah Purnama Sari Batubara

NIM. 1720 5000 39

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Media Pembelajaran	14
a. Hakikat Media Pembelajaran	14
b. Tujuan Media Pembelajaran	18
c. Fungsi Dan Kegunaan Media Pembelajaran.....	19
d. Video Animasi	24
2. Hasil Belajar	27
a. Pengertian Hasil Belajar	27
b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
c. Indikator Hasil Belajar	31
3. Bahasa Indonesia	32
a. Pengertian Bahasa Indonesia	32
b. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia	34
c. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sd/Mi	35
d. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Siswa Sd/Mi	37
4. Membaca Teks	37
a. Pengertian Membaca	37

b. Tujuan Membaca	38
B. Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Tindakan	43
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Metode Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Prosedur Penelitian	46
E. Sumber Data.....	51
F. Instrumen Pengumpulan Data	51
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	53
H. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
1. Pra Siklus	57
2. Siklus I.....	62
3. Siklus II.....	79
B. Pembahasan.....	93
C. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 2.1 Jenis Dan Indikator Hasil Belajar	31
2. Tabel 3.1 Time <i>Schedule</i> Penelitian	45
3. Tabel 3.2 Instrumen Observasi	53
4. Tabel 3.3 Kriteria Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data	54
5. Tabel 4.1 Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan.....	59
6. Tabel 4.2 Persentase Hasil Belajar Siswa Di	61
Kelas IV Min 2 Padangsidempuan	
7. Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan	62
Kelas di Kelas IV Min 2 Padangsidempuan	
8. Tabel 4.4 Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan I	67
9. Tabel 4.5 Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus I Pertemuan 1	68
10. Tabel 4.6 Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus I Pertemuan Ke 2	76
11. Tabel 4.7 Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus I Pertemuan 2	77
12. Tabel 4.8 Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan 1	84
13. Tabel 4.9 Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus II Pertemuan 1	85
14. Tabel 4.10 Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan II....	92
15. Tabel 4.11 Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus I Pertemuan 2	93
16. Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	94
Di Kelas IV Min 2 Padangsidempuan	
17. Tabel 4.13 Deskripsi Hasil Belajar Siswa	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Batang Peningkatan Jumlah 69 Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus 1 Pertemuan 1	69
2. Diagram Lingkaran Peningkatan Jumlah 69 Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus 1 Pertemuan	69
3. Diagram Batang Peningkatan Jumlah Siswa 77 Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus 1 Pertemuan II	77
4. Diagram Lingkaran Peningkatan Jumlah Siswa..... 78 Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum SiklusSampai Siklus 1 Pertemuan II	78
5. Diagram Batang Peningkatan Jumlah Siswa 85 Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus II Pertemuan 1	85
6. Diagram Lingkaran Peningkatan Jumlah Siswa 86 Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus II Pertemuan 1	86
7. Diagram Batang Peningkatan Hasil 96 Belajar Bahasa Indonesia Siswa DariSebelum Siklus Sampai Siklus 2	96
8. Diagram Lingkaran Peningkatan Hasil 97 Belajar Bahasa Indonesia Siswa DariSebelum Siklus Sampai Siklus 2.	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama	
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua	
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ketiga	
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Keempat	
5. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Pertama	
6. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Kedua	
7. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Ketiga	
8. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Keempat	
9. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penerapan Media Video Animasi Pertama	
10. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penerapan Media Video Animasi Kedua	
11. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penerapan Media Video Animasi Ketiga	
12. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penerapan Media Video Animasi Keempat	
13. Kisi Kisi Tes Siklus I Pertemuan I	
14. Kisi Kisi Tes Siklus I Pertemuan II	
15. Kisi Kisi Tes Siklus II Pertemuan I	
16. Kisi Kisi Tes Siklus II Pertemuan II	
17. Tabel analisis data hasil belajar siswa pada siklus I Pertemuan I	
18. Tabel analisis data hasil belajar siswa pada siklus I Pertemuan II	
19. Tabel analisis data hasil belajar siswa pada siklus II Pertemuan I	
20. Tabel analisis data hasil belajar siswa pada siklus II Pertemuan II	
21. Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fokus kegiatan pembelajaran di sekolah adalah interaksi siswa dan guru dalam mempelajari materi pelajaran yang sudah tersusun dalam kurikulum. Pendidikan dapat menghasilkan generasi yang berkualitas tidak terlepas dari proses pembelajaran berkualitas yang efektif dan terstruktur yang didukung oleh berbagai fasilitas, strategi, juga kompetensi para pendidik sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*paedagogie*" yang berbentuk dari kata "*pais*" yang berarti anak dan "*again*" yang berarti membimbing. Dari arti kata itu maka dapat didefinisikan secara leksikal bahwa pendidikan merupakan bimbingan/pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa. Dalam pengertian ini maka pendidikan adalah sarana pewaris keterampilan hidup sehingga keterampilan yang telah ada pada satu generasi dapat dilestarikan dan dikembangkan oleh generasi sesudahnya sehingga dengan dinamika tantangan hidup yang dihadapi oleh anak. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pengembangan kemandirian peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis dan emosinya dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang dewasa, seperti guru di sekolah, orangtua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat, sehingga terlihat bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama semua orang dewasa.¹

¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014) Hlm. 19

Kegagalan guru dalam menyampaikan materi ajar bukan karena ia kurang menguasai materi, akan tetapi karena guru masih kurang tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat sehingga siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan mengasikkan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan siswa semaksimal mungkin. Proses belajar mengajar merupakan dua hal yang berbeda, tapi membentuk satu kesatuan. Agar dapat belajar dengan baik perlu diperhatikan beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri individu seperti minat, intelegensi, keinginan, perasaan dan kepercayaan yang ada pada diri individu. Sedangkan faktor dari luar seperti susunan belajar, suasana belajar, waktu belajar, ruang belajar, bahkan metode mengajar dan bahan belajar atau media pembelajaran.

Tingkat kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar siswa akan mengukur penguasaan siswa itu sendiri terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kesempatan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Siswa dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, guru juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dengan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang baik agar hasil yang didapat siswa sangat memuaskan.²

Hasil belajar merupakan presentasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa sesuatu perubahan dan

²Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020) Hlm. 24.

pembentukan tingkah laku seseorang untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, maka seorang guru memiliki pandangan masing masing sejalan dengan apa yang dirumuskan sebagai tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Sehingga dari hasil belajar tersebut diperoleh suatu perubahan nilai yang baik, yang mencakup nilai fisik, sikap, tingkah laku, maupun prestasi lainnya ke tingkat yang lebih baik dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terhadap siswa sehingga dapat dijadikan alat ukur untuk melaksanakan pembelajaran selanjutnya.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku. Menurut Gagne hasil belajar dapat berupa informasi yang verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, serta sikap seorang peserta didik.³ Pada akhirnya, hasil belajar adalah sebuah proses. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan.

Proses pembelajaran di sekolah diperlukan adanya pembaharuan untuk menjadikan proses pembelajaran tersebut lebih menyenangkan dari sekedar adanya metode ceramah dari guru. Proses pembelajaran haruslah bisa menjadikan siswa sebagai seorang yang mampu mengeksplorasi semua kemampuan serta pengetahuannya demi terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011).

Salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran yang diharapkan mampu menggugah semangat dan memunculkan rasa ingin tahu siswa terkait materi yang disampaikan sehingga siswa mampu meningkatkan pemahamannya dan juga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini disebabkan Bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi antara lain:

- a. Lambang kebangsaan nasional
- b. Lambang identitas nasional
- c. Alat pemersatu berbagai suku bangsa
- d. Alat perhubungan antar daerah dan antar budaya

Sedangkan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai :

- a. Bahasa resmi kenegaraan
- b. Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan
- c. Alat perhubungan

d. Alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.⁴

Fungsi dan peranan bahasa sangat berpengaruh untuk perkembangan potensi-potensi anak, terutama sebagai salah satu alat berkomunikasi yang akan membantu anak untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan berbahasa anak sehingga mempermudahnya dalam berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada mata pelajaran Tematik khususnya di MIN 2 Padangsidempuan pada materi menanggapi sebuah cerita kurang berjalan dengan lancar, dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam menanggapi sebuah cerita rakyat. Sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah tersebut kurang maksimal. Padahal dapat diketahui bahwa didalam penyampaian informasi melalui bercerita sangat disukai oleh anak-anak sesuai dengan perkembangan usia anak. Hal ini terdapat juga dalam jurnal penelitian ilmu sosial dan keislaman yang mengatakan bahwa ada banyak manfaat cerita bagi anak yaitu:

1. Membantu pembentukan watak dan kepribadian serta moral anak.
2. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi anak.
3. Memacu kemampuan verbal dan berbahasa anak.
4. Merangsang minat menulis bagi anak.
5. Merangsang minat membaca bagi anak.
6. Membuka cakrawala pengetahuan anak atau menambah pengetahuan anak.

⁴Sukirman Nurdjan, *Dasar-Dasar Memahami Bahasa Indonesia* (Palopo : Read Institute Press, 2014). hlm. 6-8.

Cerita merupakan suatu bentuk karya sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri dan akan memberikan pengaruh baik bagi anak-anak maupun orang dewasa karena dapat mengasah akal dan rasa. Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengar oleh orang yang tidak bisa membaca.⁵

Berdasarkan fakta yang ada bahwa siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan dalam hal menanggapi sebuah cerita khususnya cerita pahlawan belum maksimal. Dalam menanggapi sebuah cerita siswa masih merasa malas untuk membaca teks bacaan tersebut sehingga siswa kurang maksimal dalam menjawab soal yang berkaitan dengan cerita. Dalam hal menentukan nama tokoh, tema dan alur sebuah cerita rakyat siswa masih merasa kesulitan. Masalah tersebut tidak sepenuhnya adalah kesalahan siswa, akan tetapi guru sebagai pendidik juga berperan dalam hal tersebut.

Guru cenderung masih menggunakan media dan strategi pembelajaran konvensional yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga hasil belajar siswa tergolong rendah. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah inovasi pembelajaran untuk penguasaan dan pemahaman terhadap materi sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru diketahui bahwa sebagian siswa masih kurang aktif dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat bahwa kurangnya keaktifan siswa dalam

⁵ Nursyaidah, "Efektivitas Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar Berbasis Islam Dalam Membina Akhlak Siswa SDIT Bunanyya Padangsidimpuan," *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, Volume 02, No. 1, Januari-Juni 2016, Hlm 114.

bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahami. Siswa menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia mata pelajaran yang membosankan karena selalu mengenai teks bacaan.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan mengubah media pembelajaran yang selama ini diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang dimaksud adalah video animasi.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Banyak alternatif yang dapat kita gunakan agar memudahkan kita dalam memahami materi Bahasa Indonesia, misalnya dengan *Video* dan *Animation*. Kebanyakan siswa suka belajar menggunakan video animasi karena siswa akan disajikan sebuah pembelajaran visual yang lebih menarik dan mudah untuk dipelajari. Hal ini sangat membantu siswa untuk belajar memahami materi yang relatif membutuhkan gambaran imajinasi tentang suatu istilah, fungsi, atau proses.⁶

Media pembelajaran memiliki kedudukan yang pokok dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, tanpa adanya media pembelajaran, maka sangat dimungkinkan proses pembelajaran tidak akan terselenggara dengan optimal,

⁶ Imamah, “ Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Dipadukan Dengan Video Animasi” *Jurnal Pendidikan*, Volume 36, No. 1, Januari 2012, Hlm 3

efektif, dan efisien.⁷ Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran.⁸ Media pembelajaran video adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya. Sedangkan animasi adalah pergerakan sebuah objek atau gambar sehingga dapat berubah posisi. Selain pergerakan objek dapat mengalami perubahan bentuk dan warna.⁹

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media video animasi adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak, dimana gambar yang ditayangkan bisa berubah posisi maupun berubah bentuk dan warna. Penggunaan video animasi belum pernah digunakan di MIN 2 Padangsidempuan. Guru hanya cenderung menerapkan media buku, ceramah dan latihan sehingga siswa merasa bosan, jenuh, dan mengantuk. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan melibatkan guru kelas IV yaitu ibu Sukma Prihatin, S.PdI diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kurang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga hasil belajar tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Dalam proses belajar mengajar ini pendidik mempunyai tugas untuk melatih, membimbing, mendorong,

⁷Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015). Hlm 291

⁸Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), Hlm. 10

⁹Andriana Johari, dkk, "Penerapan Media Video Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknik Pendidikan Mesin*, Volume. 1, No. 1, Juni 2014 , hlm. 8.

memberikan fasilitas pembelajaran dan juga dapat meningkatkan minat anak dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar siswa sehingga media pembelajaran yang selama ini diterapkan dapat diperbaiki melalui media pembelajaran video animasi. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Video Animasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada mata pelajaran tematik perlu diperbaiki.
2. Video animasi masih belum diterapkan atau digunakan.
3. Hasil belajar siswa dalam menanggapi sebuah cerita rakyat masih perlu diperbaiki.
4. Kurangnya pemahaman siswa terkait materi menanggapi sebuah cerita rakyat.

C. Batasan Masalah

Sebagai batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan video animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah materi pembelajaran yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁰

2. Video Animasi

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses dan menata ulang gambar bergerak. Video merupakan sumber atau media yang dinamik serta efektif dalam menyampaikan suatu informasi. Video animasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah video animasi 3D seperti video kartun

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan?

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ..., Hlm. 46

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan video animasi di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoretis
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada mata pelajaran Tematik MI/SD . Adapun kegunaannya adalah:
 - a. Memberikan masukan kepada guru disekolah tempat penelitian ini yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran.
 - b. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan.
 - c. Dapat digunakan bagi para siswa generasi peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya.
3. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan dari segi praktis, yaitu:

- a. Guru

Memberikan masukan kepada guru Tematik tentang berbagai kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran yang menggunakan video animasi.

b. Siswa

Memberikan masukan kepada siswa agar lebih termotivasi untuk belajar Tematik Integratif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam penelitian dan pengajaran Tematik. Dan sebagai acuan dan pandangan kedepan agar nantinya menjadi seorang guru yang kreatif, inovatif dalam proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran siswa aktif atau baik secara efektif dan efisien. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dapat meningkat jika siswa tersebut mampu memperoleh nilai lebih dari 75 yang telah ditentukan dalam KKM yang ada.
2. Penggunaan video animasi dikatakan berhasil apabila tes akhir siklus dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 80% dari jumlah siswa.
3. Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata Pelajaran Tematik sebesar 75.
4. Apabila hipotesis tindakan berhasil yaitu jika hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat dengan adanya penggunaan video animasi di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Apabila hipotesis ditolak maka penggunaan video animasi tidak meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN: yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II KAJIAN PUSTAKA: yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III METODE PENELITIAN: yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan tehnik analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN: bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V PENUTUP: merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Hakikat Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association For Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanifulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar-mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program intruksional. Kebanyakan para ahli pendidikan membedakan media dan alat peraga, namun kedua istilah tersebut juga dapat digunakan secara bergantian. Perbedaan antara media dengan alat peraga terletak pada fungsi, bukan substansinya. Sumber belajar dikatakan alat peraga jika hal tersebut fungsinya hanya sebagai alat bantu saja. Hal tersebut dikatakan media jika sumber belajar itu merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan belajar.¹¹

Secara etimologi media berasal dari bahasa Latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seorang paham dengan mudah. Adapun pernyataan Hamalik

¹¹Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi pada saat pengajaran antara guru dan murid, media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas (*indoor*) ataupun di luar kelas (*outdoor*). Media juga sebagai salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Penggunaan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efisiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian siswa agar mau belajar. Saat ini media pembelajaran bisa digunakan dari berbagai sumber, selagi guru mampu berkreasi/berkarya agar terlihat menggiurkan siswa. Salah satu media yang menggiurkan bagi siswa di era revolusi industri 4.0 adalah menggunakan teknologi. Maka dari itu seharusnya guru penting menggunakan teknologi agar menimbulkan pembelajaran yang mutakhir.¹²

Zaman yang semakin canggih sekarang, kemampuan andal di bidang teknologi mutlak sangat diperlukan bagi guru. Selain memudahkan proses komunikasi dengan muridnya, juga dapat memudahkan guru dalam mengakses perkembangan ilmu pengetahuan yang bisa dijadikan bahan mengajar. Untuk itu guru harus memahami teknologi maupun cara

¹²Syafrilianto Dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI* (Yogyakarta :Samudra Biru (Anggota IKAPI, 2020), Hlm. 68

mengaplikasikannya. Apalagi saat ini siswa sekolah dasar saja sudah mampu menggunakan android, laptop, dan komputer.¹³

Pada masa lalu guru bisa dibilang hanya membutuhkan papan tulis, spidol/kapur, suara untuk menyampaikan suatu materi pelajaran. Sedangkan di masa teknologi, guru harus mencari cara bagaimana menyampaikan materi pelajaran maupun diskusi dengan menggunakan teknologi. Banyak sarana media sosial yang saat ini berkembang sehingga mampu menarik minat belajar siswa, seperti *facebook*, *whatsapp*, *youtube*, *blog*. Untuk itu guru perlu belajar lagi, mungkin saat ini aplikasi yang sudah mantap kita gunakan akan menjadi kadaluarsa nantinya dan akan hadir aplikasi baru kemudian harus belajar lagi, karena belajar tidak ada matinya sampai jantung tak berdetak lagi. Semakin andal guru dalam menggunakan teknologi, maka semakin mampu menyediakan pembelajaran yang terupdate dan terakses.¹⁴

Menurut Hamalik dalam buku Mohammad Syarif Sumantri, guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup dalam media pembelajaran, yang meliputi:

- 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifitaskan proses belajar mengajar
- 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- 3) Seluk beluk proses belajar

¹³Syafrilianto Dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI...*, hlm. 69

¹⁴Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92

- 4) Hubungan antar metode mengajar dan media pembelajaran
- 5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pembelajaran
- 6) Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran
- 7) Berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran
- 8) Usaha inovasi dalam media pembelajaran.¹⁵

Sebagai salah satu komponen sumber belajar media pembelajaran adalah alat bantu, baik berupa alat-alat elektronik, gambar, peraga, buku dan lain-lain yang digunakan dalam menyalurkan isi pelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan guru untuk:

- 1) Memperjelas informasi/ pesan
- 2) Memberikan tekanan pada hal-hal yang penting
- 3) Memberikan variasi
- 4) Memperjelas struktur pembelajaran
- 5) Meningkatkan motivasi.¹⁶

Menurut Sudjana dalam buku Mohammad Syarif Sumantri, alasan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, adalah:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi

¹⁵Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 303

¹⁶Mohammad Syaris Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar ...*, hlm. 303

- 4) Siswa banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.¹⁷

b. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi kepada siswa, proses tersebut dilakukan agar semua materi pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh siswa, dan menjadikan pembelajaran yang menarik maupun mengasyikkan. Maka dari itu media pembelajaran memiliki tujuan dalam penggunaannya sebagaimana yang dinyatakan oleh Sudjana dalam buku Mohammad Syarif Sumantri sebagai berikut:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- 4) Murid akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.¹⁸

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan mutu guru, karena mampu memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, dan dapat memudahkan murid dalam memahami materi pelajaran.

¹⁷Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar ...*, hlm. 304

¹⁸Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar...* hlm.304

Media pembelajaran juga dapat membangkitkan keinginan dan motivasi siswa untuk belajar.¹⁹

c. Fungsi Dan Kegunaan Media Pembelajaran

Keberadaan media pembelajaran menjadi sesuatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran tematik terpadu, karena dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran juga akan lebih menarik bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya, dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Metode mengajar guru juga akan lebih bervariasi, tidak semata-mata berbentuk komunikasi verbal melalui lisan guru. Terakhir, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena siswa tidak hanya sekedar mendengarkan uraian guru, tetapi juga mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan bahan-bahan pelajaran yang sedang dihadapi.²⁰

Penggunaan sumber belajar, bahan ajar, media, alat peraga untuk pembelajaran Tematik Terpadu di SD/MI sangatlah relevan dengan kebutuhan perkembangan siswa. Karena anak usia 7-11 tahun menurut Piaget berada dalam perkembangan kemampuan intelektual pada tingkatan operasional konkret. Mereka memandang dunia keseluruhan yang utuh dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh; yang mereka pedulikan yakni sekarang (konkret), dan bukan masa yang belum mereka pahami (abstrak). Adapun Bruner memberikan pemecahan untuk

¹⁹Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran ...*, hlm. 14

²⁰Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*(Medan: IAIN Sumatera Utara, 2010), hlm. 30

mengkonkritkan hal yang abstrak, yaitu melalui jembatan bailey dengan *enactiv, iconic, dan symbolic*, melalui percontohan dengan gerak tubuh, gambar, peta, bagan, grafik, lambang, keterangan lanjut, atau elaborasi dalam kata kata yang dapat dipahami siswa.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut, yaitu:²¹

a) Fungsi media pembelajaran yaitu antara lain:

- 1) Dengan adanya media, pembelajaran akan lebih menarik dan bisa membuat perhatian peserta didik lebih berpusat kepada pelajaran, karena seorang guru tersebut sudah mendatangkan benda nyata kepada seorang peserta didik bukan yang abstrak.
- 2) Media pembelajaran bisa membuat minat seorang siswa itu lebih mendalam kepada pelajaran yang akan disampaikan, berbeda jika hanya membaca sebuah buku itu bisa saja membuat minat peserta didik berkurang karena mereka merasa bosan dengan membaca buku saja.
- 3) Apabila seorang guru mendatangkan media didalam pembelajaran, siswa itu akan lebih mudah mengingat pelajaran yang disampaikan karena seorang peserta didik khususnya pada anak SD/MI lebih mudah mengingat dari benda benda nyata bukan yang hanya sekedar omongan saja, sehingga pelajaran lebih mudah dipahami seorang peserta didik.

²¹Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Ppkn Di SD/MI* (Bandung : Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), Hlm 208

b) Mamfaat media pembelajaran yaitu antara lain:

- 1) Dengan adanya media didalam pembelajaran, proses belajar mengajar akan lebih berbeda dibandingkan tidak menggunakan media, misalnya jika belajar menggunakan media peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka sudah menyaksikannya berbeda dengan yang dulu mereka hanya membaca buku dan mendengarkan ceramah dari guru tersebut.
- 2) Dengan adanya media itu sudah dapat memberikan pengalaman nyata bagi seorang peserta didik, karena mereka sudah belajar langsung menggunakan media tersebut.
- 3) Media juga dapat membuat perhatian peserta didik lebih fokus pada pembelajaran dibandingkan hanya mendengarkan ceramah itu hanya bisa membuat peserta didik bosan terhadap pelajaran. ²²

Levie & Lentz dalam buku Azhar Arsyad menemukan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu:

- a. Fungsi Atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu sehingga mereka tidak memperhatikannya
- b. Fungsi Afektif yaitu dapat meningkatkan kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

²²Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Ppkn Di SD/MI...*, hlm 210

- c. Fungsi Kognitif, yaitu dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar
- d. Fungsi Kompensatoris, yaitu dapat membantu siswa dalam memahami isi teks, serta membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dan mengingat kembali.²³

Menurut Kemp & Dayton dalam buku Azhar Arsyad, dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- a. Penyampaian pelajaran menjadi baku
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Alokasi waktu pembelajaran dapat dipersingkat
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan apabila integrasi gambar dan kata dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas
- f. Pembelajaran dapat diberikan dimana pun dan kapan pun
- g. Sikap positif siswa dapat ditingkatkan
- h. Peran guru berubah ke arah yang lebih positif.²⁴

Sudjana & Rivai dalam buku Azhar Arsyad, mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

²³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017), Hlm. 20-22

²⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi...*, hlm. 23-24

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas dalam kegiatan belajar, tidak hanya mendengar uraian guru, akan tetapi seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.²⁵

Dari uraian dan pendapat beberapa para ahli, dapat disimpulkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran, yaitu media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, media pembelajaran juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu dan dapat memberikan kesamaan pengalaman serta terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

²⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi...*, hlm. 25-26

d. Video Animasi

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses dan menata ulang gambar bergerak. Video merupakan sumber atau media yang dinamik serta efektif dalam menyampaikan suatu informasi. Animasi berasal dari bahasa latin yaitu “*Anima*” yang berarti jiwa, hidup dan semangat. Sedangkan karakter adalah orang, hewan maupun objek nyata lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar 2D maupun 3D. Sehingga karakter animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna dan spesial efek.²⁶ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi adalah media gambar yang memuat objek seolah-olah hidup, dimana kumpulan gambar disusun secara berurutan untuk ditampilkan. Media pembelajaran video animasi sangat efektif digunakan pada materi yang ingin disampaikan guru.

Media animasi pembelajaran adalah media audio visual yang merupakan kumpulan gambar bergerak dan suara berisikan materi yang ditampilkan melalui media elektronik proyektor sebagai usaha untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sekaligus menyenangkan.²⁷

Media animasi pembelajaran adalah media yang berisi gambar serta suara yang ditampilkam secara beraturan sehingga membuat pembelajaran

²⁶TonniLimbong Dan JannerSimarmata, *Media Dan Multimedia Pembelajaran: Teori&Praktik*, (Medan: Yayasan Kita Menulis,2020),.hlm.60

²⁷Siwi Widi Asmoro, *Teknik Pengolahan Audio dan Video SMK/MAK Kelas XII. Kompetensi Keahlian Multimedia*, hlm. 22.

menjadi lebih menyenangkan. Media animasi ini termasuk jenis media audio visual yang memuat gambar serta suara sehingga mampu menarik perhatian siswa ketika menyaksikan animasi didalam media tersebut.

Penggunaan media animasi dalam pembelajaran juga dapat menimbulkan manfaat sebagai berikut:²⁸

- a. Menunjukkan objek dengan idea.
- b. Menjelaskan konsep yang sulit.
- c. Menjelaskan konsep yang abstrak menjadi konkrit.
- d. Menunjukkan dengan jelas suatu langkah prosedural.
- e. Menarik perhatian dengan adanya pergerakan dan suara yang selaras.
- f. Memperindah tampilan presentasi.
- g. Mempermudah penggambaran dari suatu materi.

Menurut Artawan media animasi memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.²⁹ Kelebihan dari media animasi yaitu:

- a. Memudahkan guru untuk menyajikan informasi.
- b. Memperkecil ukuran objek yang cukup besar dan sebaliknya.

²⁸Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 318.

²⁹Maya Ayuningdyah dan Khusnul Khotimah, "Pengembangan Media Animasi Pembelajaran Matematika Materi Bidang Simetris Untuk Siswa Kelas IV Di SDN Jatikalen 3 Nganjuk" 0, No:1 (Desember 2018): hlm. 2.

- c. Memotivasi siswa untuk memperhatikan karena menghadirkan daya tarik bagi siswa terutama animasi yang dilengkapi dengan suara.
- d. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- e. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
- f. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Berikut kelemahan dari media animasi diantaranya yaitu:

- a. Memerlukan kreatifitas dan keterampilan cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran.
- b. Memerlukan software khusus untuk membukanya.
- c. Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau penyajian informasi yang terlalu banyak satu frame cenderung akan sulit dicerna siswa.

Dari penjelasan diatas salah satu kelebihan media animasi pembelajaran adalah memiliki kemampuan untuk menjelaskan

informasi secara menarik, dimana informasi yang disajikan dengan unsur audio dan visual sehingga dapat menarik daya tarik siswa dalam proses pembelajaran. Kelemahan yang dimiliki media animasi terletak pada keterampilan yang khusus dalam menyusun serta mengaplikasikan informasi dalam bentuk animasi, ditambah lagi ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang dapat mendukung media animasi pembelajaran tersebut.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di interaksi dengan lingkungannya. Menurut Abdillah dalam buku Moh Suardi belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.³⁰

Belajar adalah proses untuk mendapatkan perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses belajar cukup dilakukan dengan mengikatkan antara stimulus dan respons secara berulang, sedangkan pada teori kognitif, proses belajar membutuhkan pengertian dan

³⁰Moh.Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), Hlm 3

pemahaman.³¹ Jika seseorang belajar, maka akan ada perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, sehingga tingkah laku yang ada pada dirinya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hasil belajarnya.

Beberapa ciri umum kegiatan belajar menurut Wragg adalah sebagai berikut:³²

- 1) Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjukkan pada keaktifan seorang dalam melakukan sesuatu kegiatan tertentu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan sebagai semakin baik, jika intensitas keaktifan jasmani maupun mental seorang itu semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun keaktifan jasmani maupun mental rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak dilakukan secara intensif.
- 2) Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Adanya interaksi individu dengan lingkungan ini mendorong seseorang untuk lebih intensif meningkatkan keaktifan jasmani maupun mentalnya. Jika guru berhasil menumbuhkan hubungan yang intensif dengan siswa dalam pembelajaran, maka akan terjadi interaksi yang semakin kokoh dan pada gilirannya memungkinkan siswa semakin terdorong untuk memahami atau mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari.
- 3) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan yang dapat diamati kebanyakan berkenaan dengan perubahan aspek aspek

³¹Purwanto, ..., Hlm.38-39

³²Moh.Suardi, ... Hlm 12

motorik. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.

- 4) Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya infut secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubahnya perilakunya dibanding sebelumnya. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pembelajaran, kualitas pengajaran dan kemampuan individu. Selain faktor faktor tersebut, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:³³

1) Faktor intern

- a) Faktor fisiologis yaitu fisik dari segi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lemah/capek, tidak cacat jasmani dan tidak kurang gizi.
- b) Faktor psikologis yaitu keadaan anak itu sendiri.kejiwaan anak sangat berbeda beda sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

2) Faktor ekstren

- a) Faktor lingkungan yaitu lingkungan fisik, lingkungan alam, dan lingkungan sosial.
- b) Faktor instrumental yaitu kurikulum, sarana, fasilitas dan guru.

Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdapat pada diri seseorang dan lingkungannya. Hal ini dapat dijadikan sebagai motivasi, alasan, dan bahan pertimbangan kepada guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.

³³Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), Hlm. 31-32

c. Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.³⁴

Tabel 2.1
Jenis dan indikator hasil belajar

No	Ranah	Indikator
1	Ranah Kognitif a. Ingatan, Pengetahuan b. Pemahaman c. Penerapan d. Analisis e. Menciptakan f. Evaluasi	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali 2.1 Dapat menjelaskan 2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri 3.1 Dapat memberikan contoh 4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklasifikasikan. 5.1 Dapat menghubungkan materi sehingga menjadi kesatuan yang baru. 5.2 Dapat menyimpulkan 6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan 6.3 Dapat menyimpulkan.
2.	Ranah Afektif a. Penerimaan b. Sambutan c. Sikap menghargai d. Pendalaman e. Penghayatan	1.1 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak 2.1 Kesiediaan berpartisipasi 2.2 Kesiediaan memnfaatkan 3.1 Menganggap penting dan bermanfaat 3.2 Mengagumi 4.1 Mengakui dan meyakini 5.1 Mengamalkan dalam pribadi dan perilaku sehari hari
3	Ranah Psikomotorik a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya. 2.1 Kefasihan mengucapkan 2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

³⁴ Muhib Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 39

Dengan melihat tabel di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut di rumuskan dalam tujuan pengajaran. Hasil belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai tujuan. Jadi ada dua indikator keberhasilan belajar yaitu:

- a. Daya serap tinggi baik perorangan maupun secara kelompok
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah tercapai secara perorangan atau kelompok.

3. Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Dalam pergaulan sehari-hari antar warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat

menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis.³⁵

Bahasa Indonesia memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakainya, yaitu :³⁶

1) Alat ekspresi diri

Pada awalnya, seseorang (anak-anak) berbahasa untuk mengekspresikan kehendaknya atau perasaannya dan pikirannya pada sasaran yang tetap, yakni ibu bapaknya atau masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Dalam perkembangannya, tidak lagi menggunakan bahasa untuk mengekspresikan kehendaknya tetapi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang lebih luas di sekitarnya. Setelah dewasa, kita menggunakan bahasa, baik untuk mengekspresikan diri maupun untuk berkomunikasi.

2) Alat komunikasi

Ketika kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, kita sudah maksud dan tujuan yaitu ingin dipahami orang lain. Kita ingin menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, harapan, perasaan, dan lain-lain yang dapat diterima orang lain. Bahasa sebagai alat ekspresi diri dan sebagai alat komunikasi sekaligus merupakan alat untuk menunjukkan identitas diri. Melalui bahasa, kita dapat menunjukkan sudut pandang kita, pemahaman kita atas suatu hal, asal usul bangsa, budaya, dan negara

³⁵Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013), Hlm. 36

³⁶Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi* (Jakarta : PT Grasindo Anggota IKAPI, 2007), Hlm. 18

kita, pendidikan dan latar sosial kita, bahkan sifat/temperamen/karakter kita.

3) Alat integrasi dan adaptasi sosial

Bahasa Indonesia mampu mempersatukan beratus-ratus kelompok etnis di tanah air kita. Sebagai alat integrasi bangsa, ada beberapa sifat potensial yang dimiliki Bahasa Indonesia: (1) bahasa Indonesia telah terbukti dapat mempersatukan Bangsa Indonesia yang multicultural, (2) bahasa Indonesia bersifat demokratis dan egaliter, (3) bahasa Indonesia bersifat terbuka/ transparan, dan (4) bahasa Indonesia sudah mengglobal.

4) Alat kontrol sosial

Sebagai alat kontrol sosial, bahasa Indonesia sangat efektif. Kontrol sosial dapat diterapkan pada diri kita sendiri atau kepada masyarakat pemakainya. Berbagai penerangan, informasi, atau pendidikan disampaikan melalui bahasa. Buku-buku pelajaran di sekolah sampai universitas, buku buku instruksi, perundang-undangan serta peraturan pemerintah lainnya adalah salah satu contoh penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat kontrol sosial.

b. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia ini bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berkomunikasi efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

- 2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budayawan intelektual manusia Indonesia.³⁷

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI tidak dapat dipisahkan dari empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan ini dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan pesan dalam suatu kegiatan komunikasi dan interaksi antara manusia satu dengan yang lainnya menggunakan bahasa sebagai medianya. Pemanfaatan bahasa dalam berkomunikasi dan berinteraksi terbagi menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan tulisan. Ketika anak memasuki pendidikan di taman kanak-kanak (TK) yakni pada usia antara 5-6 tahun, anak mampu menghasilkan cerita. Pada masa ini, kemampuan bercerita anak diasah dan dikembangkan agar mereka dapat menuangkan ide dan perasaannya ke dalam sebuah cerita dengan leluasa meskipun tidak jarang

³⁷Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi ...*, Hlm 20

cerita yang diungkap alurnya masih kurang jelas sebab tidak runtut. Cerita yang dihasilkan oleh anak TK pada umumnya adalah cerita yang berkaitan erat dengan keseharian mereka.

Selanjutnya, anak-anak yang memasuki usia sekolah dasar dikondisikan untuk mempelajari keterampilan bahasa tulis. Pada usia ini, anak dibimbing agar mampu mengembangkan kemampuan berbahasa yang mereka miliki. Standar kompetensi Bahasa Indonesia memuat empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI yaitu mengembangkan kepribadian siswa, memperluas wawasan, serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh siswa melalui karya sastra. Sedangkan tujuan khusus dari pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI adalah meningkatkan kegemaran membaca siswa sehingga dapat meningkatkan kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan pribadinya.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis saling berkaitan. Berlandaskan uraian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI yaitu meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara lisan dan tulisan menggunakan bahasa yang baik.

d. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi siswa SD/MI

Bahasa Indonesia sangat penting dipelajari anak SD/MI karena :

- 1) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan.
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- 3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- 4) Sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan.³⁸

4. Membaca Teks

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Membaca juga merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam komunikasi tulisan, lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang tulisan atau huruf-huruf menurut alfabet latin.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang kompleks dan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar membacakan tulisan, tetapi juga mengaitkan keaktifan visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses mengartikan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

³⁸Masnur Muslich, Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), Hlm. 17

b. Tujuan Membaca

Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia ialah membantu anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tulis. Siswa bukan sekedar belajar bahasa melainkan belajar berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi yang mendasar adalah kemampuan menangkap makna dan pesan, termasuk menafsirkan dan menilai.

Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu

pengetahuan siswa.³⁹

Membaca pemahaman masih terus akan dibutuhkan sebagai alat untuk mempelajari berbagai bidang ilmu. Hal ini terutama sangat dirasakan oleh para pelajar. Melalui membaca pemahaman, seseorang akan terbantu dalam rangka pengembangan kemampuan akademik, keahlian, dan kecerdasan.

B. Penelitian yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kurniati dengan judul “Penerapan Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”. Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran tematik tema 6 subtema 1 dan pembelajaran 1. Proses belajar lebih fokus kepada guru, siswa cenderung sebagai pendengar, dan rasa ingin belajar siswa cenderung rendah dan monoton. Menggunakan metode ceramah serta tidak menggunakan media atau metode pembelajaran di dalam kelas.⁴⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Salahuddin Permadi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Media Pembelajaran video

³⁹Rochanda Wiradinata, “Keefektifan Metode Sq3r Berbasis Teks Bernilai Budaya Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman,” (*Jurnal Tuturan* 4, no. 1, 2017), hlm. 724.

⁴⁰Yogie Parasamya Nugraha, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Membaca Dan Menulis Huruf Al-Q Uran Permulaan Dengan Menggunakan Media Multimedia Berbasis Flash Di Kelas IV SDN Wanguk II KEC. Anjatan Indramayu”, *Skripsi* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2012)

animasi”. Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA masih rendah. Guru terkadang menggunakan media berupa media visual yang digambar langsung oleh guru pada papan tulis, namun hal ini dirasa belum cukup efektif untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Selain memakan waktu untuk menggambar dan keterbatasan gambar yang dapat dibuat, timbul kendala lain yaitu ketika guru menggambar di papan tulis, sebagian siswa memanfaatkan waktu ini untuk bermain-main dengan teman sebangkunya.⁴¹

Dari beberapa penelitian diatas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu:

1. Persamaannya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan video animasi.
- b. Metodologi yang digunakan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.
- c. Penelitian yang dilakukan berupa solusi hasil belajar siswa.

2. Perbedaannya

- a. Tahun penelitian di atas berbeda, peneliti meneliti pada tahun 2021, kemudian tempat yang dilakukan peneliti yaitu di MIN 2 Padangsidempuan.
- b. Mata pelajaran yang diteliti oleh peneliti yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan mata pelajaran yang diteliti oleh peneliti di atas yaitu mata pelajaran Tematik dan IPA.

⁴¹Ade Salahuddin Permadi, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik”

C. Kerangka Berpikir

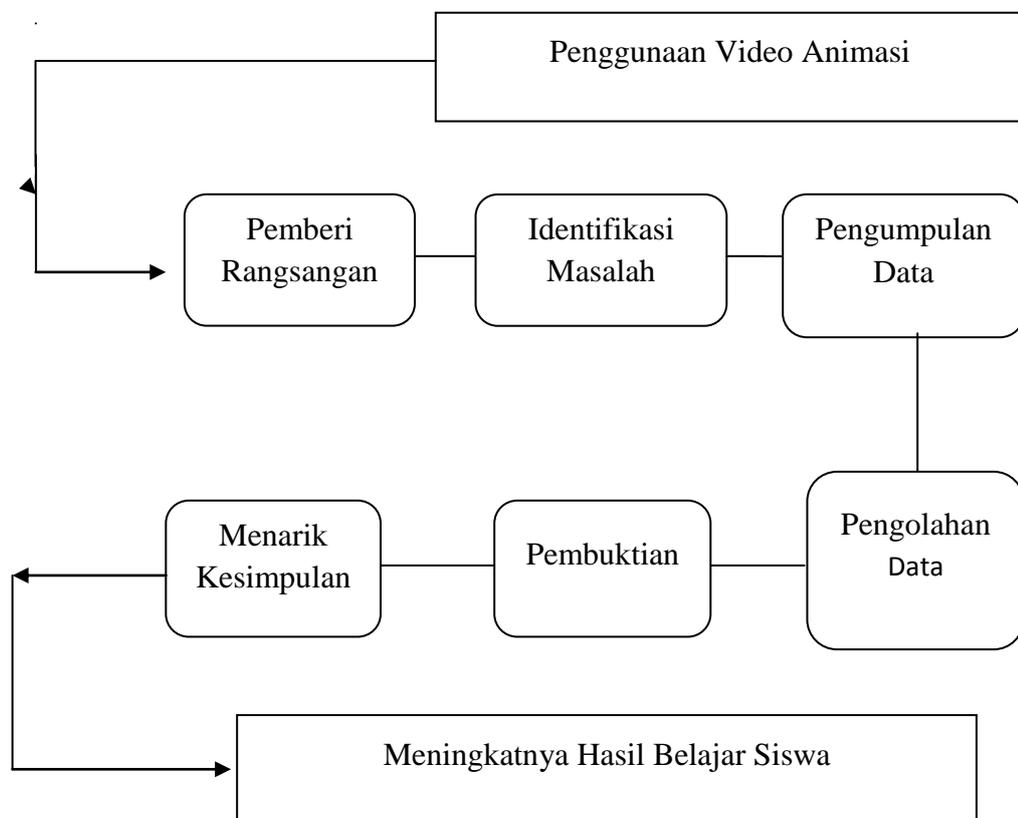
Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Sehingga dalam komunikasi tersebut terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran perlu melibatkan beberapa komponen-komponen pembelajaran yang ada. Komponen yang dimaksud yaitu adalah siswa, kurikulum, guru, media dan metode sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Dilihat dari komponen-komponen yang telah disebutkan diatas salah satunya adalah media. Disini peneliti menggunakan video animasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Pada media video animasi, siswa akan disajikan dengan sistem belajar sambil menonton.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat pada saat proses belajar mengajar agar siswa dapat berinteraksi satu sama lainnya. Dimana dalam penerapan media pembelajaran peneliti akan menunjukkan sebuah video atau film yang berkaitan dengan pembelajaran pada hari tersebut yang menarik dan berkesan indah. Penerapan penggunaan media ini mengharuskan siswa bekerjasama dengan kelompok-kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain untuk menyelesaikan permasalahan secara bersama. Kemudian siswa akan disuruh menonton dan menyimak tayangan yang ditunjukkan dan setelah itu siswa diminta untuk menuliskan beberapa informasi penting yang ada pada tayangan

tersebut dengan baik dan benar. Melalui penggunaan video animasi diharapkan menjadi solusi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat digambarkan kerangka berpikirnya sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa “Penggunaan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. MIN 2 Padangsidempuan terletak di Palopat Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian. Penelitian ini direncanakan mulai dari November 2021 sampai Desember 2021.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan
1	Kegiatan Pra Siklus	Agustus
2	Tahap Perencanaan Tindakan	November
3	Tahap Pelaksanaan Tindakan	November
4	Tahap Pengamatan	November-Desember
5	Tahap Refleksi	November-Desember

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti, yang disusun dari perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah actual yang dihadapi oleh guru di lapangan.⁴²

Berdasarkan karakteristik penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif maka disini peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia sebagai mitra diskusi dalam membantu penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti bertugas sebagai guru yang menyampaikan materi yang direncanakan di dalam kelas dan mengontrol siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dan tugas guru yang biasanya mengemban mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai observer karena guru tersebut lebih mengetahui bagaimana kondisi siswanya pada saat pembelajaran berlangsung.

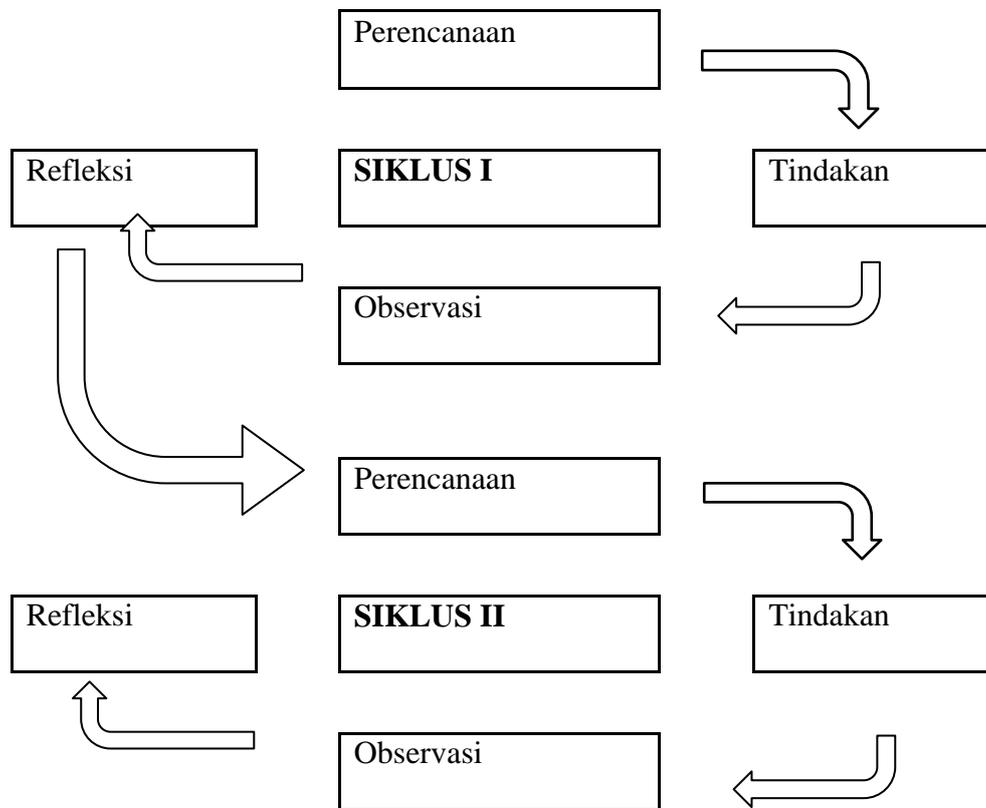
Kurt Lewin menyatakan” Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflection*)⁴³.

Dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan beberapa siklus, dan siklus tersebut tidak dibatasi beberapa siklus tindakan. Beberapa siklus tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki suatu pembelajaran, baik efektif, perhatian, maupun hasil belajar peserta didik. Gambaran siklus yang akan dilakukan dikemukakan dalam diagram siklus berikut:

⁴²Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189

⁴³Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), Hlm. 220



C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan tahun ajaran 2021-2022, yaitu terdiri dari satu kelas yang berjumlah 25 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Kegiatan-kegiatan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide atau gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menelaah materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan untuk mengetahui materi yang akan diajarkan.
- 2) Menentukan materi yang diajarkan dalam pelaksanaan siklus I.
- 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung dalam penelitian ini.
- 4) Membuat format observasi untuk merekam bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung.
- 5) Membuat lembar tes untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah belajar dengan menggunakan media video animasi.
- 6) Observasi dilakukan secara bergantian antara peneliti dengan guru wali kelas. Jika peneliti yang

mengajar maka yang menjadi observer adalah wali kelas begitupun sebaliknya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahapan ini merupakan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan penggunaan video animasi. Proses pembelajaran ini lebih berfokus kepada siswa, yaitu peneliti menyuruh siswa untuk membuka buku siswa dan mengarahkan siswa untuk menonton video animasi yang disiapkan guru terlebih dahulu, kemudian peneliti juga melakukan beberapa tindakan seperti kerja kelompok atau berdiskusi untuk membahas materi pelajaran, serta memberikan tes secara individual pada setiap akhir pembelajaran.

Adapun langkah langkah pembelajarannya dilakukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah dicantumkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV Min 2 Padangsidempuan dengan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Pada saat observasi dilaksanakan, peneliti telah mempersiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan media multimedia. Tahap observasi ini terdiri dari dua kegiatan, yakni:

- 1) Mengamati tindakan, untuk melihat kegiatan tersebut efektif digunakan atau tidak.
- 2) Mengevaluasi siswa, apakah siswa dapat lebih cepat atau tidak dalam memahami materi.

d. Tahap Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan di analisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

Pada dasarnya prosedur yang dilakukan pada siklus pertama akan diulangi secara sistematis pada siklus ini setelah memperoleh refleksi, baik dari siswa maupun dari guru dan peneliti. Prosedur yang ditempuh pada siklus II ini adalah :

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi dari siklus I, maka pada tahap ini diambil langkah –langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah dan rumusan masalah berdasarkan pada permasalahan yang muncul dari siklus I.

2) Melanjutkan tahap-tahap perencanaan yang telah dilakukan pada siklus I yang dianggap perlu untuk memecahkan persoalan pada siklus II.

b. Tindakan

Tindakan pada siklus II adalah melanjutkan langkah - langkah yang telah dilakukan pada siklus I yang dianggap perlu dalam menyelesaikan persoalan yang muncul pada siklus I.

c. Observasi

Dalam penelitian tindakan kelas pada siklus II sama dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu pengamatan dilaksanakan sesuai dengan lembar pengamatan aktivitas siswa dan melaksanakan tes hasil belajar pada akhir siklus II.

d. Refleksi

Setelah mengadakan perbaikan terhadap siklus I dan hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam pencapaian hasil belajar pada siklus II dan telah mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian tidak dilanjutkan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama, yaitu guru dan siswa.
2. Data sekunder yaitu data yang terdapat di dalam rujukan buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya yang terkait dalam penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Instrumen observasi adalah lembar observasi hasil belajar. Observasi ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hasil dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Instrumen observasi pada penelitian ini menggunakan *check list* (daftarcek). Dimana daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati.

- a. Lembar observasi siswa

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi yang digunakan adalah lembar hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

Tabel 3.2
Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati (siswa)	Skor			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.				
2	Siswa aktif mengikuti pembelajaran.				
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.				
4	Kerja sama dalam kelompok.				
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.				
6	Kemauan dalam berdiskusi.				
7	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.				

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

3 Lembar tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini, yaitu tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan video animasi, maka disamping itu untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes tentang materi menemukan hal hal penting pada suatu peristiwa. Tes yang dimaksud peneliti adalah tes berupa soal pilihan berganda dan dilaksanakan setelah selesai tindakan pada setiap pertemuan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan atau teknik penjamin keabsahan data. Berikut adalah kriteria yang diperiksa dan teknik pemeriksaannya:

Tabel 3.3
Kriteria Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas(derajat kepercayaan)	1. Ketekunan pengamatan
	2. Triangulasi
	3. Kecukupan referensial

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus-menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.

2. Triangulasi

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Tujuan dari teknik ini untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase di lapangan. Triangulasi data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan

dan analisis data. Cara melakukannya yaitu pertama, dengan membandingkan hasil pengamatan pertama terhadap kepala sekolah dengan pengamatan berikutnya. Kedua, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara terhadap kepala sekolah, dan guru.

3. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti film, video atau rekaman lainnya. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam teknik menjamin keabsahan data, maka teknik menjamin keabsahan data yang dipakai dalam pembahasan penelitian ini adalah ketekunan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan referensi.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dari penilaian penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan dari siswa memahami materi mengenai menemukan hal hal penting dalam suatu peristiwa. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah dilaksanakannya proses mengajar dilakukan evaluasi berupa soal tes uraian pada setiap akhir pertemuan.

Dengan memenuhi nilai standar kelulusan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat mencapai standar nilai

kelulusan melebihi 80%. Adapun analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif dengan rumus:⁴⁴

Adapun analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu:

1. Untuk penilaian tes.

Peneliti melakukan penjumlahan terhadap tes yang dilakukan. Penjumlahan nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa yang terdapat didalam kelas sehingga diperoleh rata-rata tes dapat dirumuskan.⁴⁵

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ =Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

2. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa

Adapun untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut⁴⁶:

$$P = \frac{\sum \text{SISWA YANG TUNTAS BELAJAR}}{\sum \text{SISWA}} \times 100\%$$

⁴⁴AnasSudjino, *PengantarEvaluasiPendidikan* (Jakarta: RajawaliPers, 2013), Hlm. 74

⁴⁵ Zainal Aqib, *PenelitianTindakanKelasUntuk Guru SD, SLB dan TK* (Bandung: CVYramaWidya, 2009), hlm. 204.

⁴⁶Zainal Aqib, *PenelitianTindakanKelas...*, hlm. 205.

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa pembelajaran dengan menggunakan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Adapun setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menanggapi cerita. Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan memiliki kondisi sarana dan prasarana yang memadai yaitu terdiri dari 22 kelas dengan jumlah siswa \pm 587 siswa, yang diasuh oleh 34 guru. Sebagai objek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa masih banyak siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan karena cara mengajar yang digunakan guru masih monoton, yaitu menggunakan metode ceramah tanpa memadukannya dengan media pembelajaran yang lain, melihat permasalahan tersebut maka peneliti jadikan sebagai bahan untuk memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan video animasi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menanggapi sebuah cerita di kelas kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Pada hari selasa 16

November 2021 peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah MIN 2 Padangsidempuan untuk meminta izin melakukan penelitian tindakan kelas. Setelah itu peneliti melakukan tes awal yaitu berupa 5 soal essay tes pada materi membaca teks untuk melakukan hasil belajar siswa, siswa yang tuntas hanya 4 siswa dari 25 siswa.

Dari hasil pengamatan penelitian yang dilakukan pada pra siklus diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AN	55		Tidak Tuntas
2	AFH	60		Tidak Tuntas
3	AAS	65		Tidak Tuntas
4	AHA	50		Tidak Tuntas
5	AFS	45		Tidak Tuntas
6	DAS	75	Tuntas	
7	DS	50		Tidak Tuntas
8	FA	30		Tidak Tuntas
9	GR	45		Tidak Tuntas
10	KS	50		Tidak Tuntas
11	MAT	65		Tidak Tuntas
12	MA	80	Tuntas	

13	MH	55		Tidak Tuntas
14	NZH	50		Tidak Tuntas
15	RS	60		Tidak Tuntas
16	RB	65		Tidak Tuntas
17	RA	75	Tuntas	
18	RAD	50		Tidak Tuntas
19	SA	50		Tidak Tuntas
20	WNA	60		Tidak Tuntas
21	SA	55		Tidak Tuntas
22	A	45		Tidak Tuntas
23	MI	85	Tuntas	
24	FS	50		Tidak Tuntas
25	NU	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1.430	4	21
Rata Rata		57,2%	16%	84%
Hasil Belajar Klasikal		16%		

Berdasarkan tabel dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tes masih tergolong rendah, terbukti dari 25 siswa hanya 4 orang siswa (16%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai $KKM \geq 75$. Sedangkan 21 orang siswa (84%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai $KKM \leq 75$. Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan media pembelajaran video animasi yaitu 57,2% dan secara klasik pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

Adapun hasil tes awal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Persentase Hasil Belajar Siswa di Kelas IV
MIN 2 Padangsidempuan

Kategori tes	Rata-rata tes	Siswa yang Tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa tuntas	Presentase siswa tidak tuntas
Tes awal	57,2 %	4	21	16%	84%

Dari hasil tes awal yang dilakukan bahwa nilai rata-rata siswa yang diperoleh yaitu 57,2%. Jumlah siswa yang tuntas adalah 4 sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa. Dengan demikian presentase siswa tuntas adalah 16% sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas yaitu 84%.

Dari tes awal hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dikarenakan siswa kurang dalam memahami soal yang diberikan sehingga tidak bisa menjawab soal. Banyak siswa hanya menjawab seadanya agar cepat selesai tanpa memahami maksud dari soal tersebut, adapun beberapa siswa tidak memahami teks bacaan yang diberikan sehingga salah dalam menentukan jawaban soal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan, peneliti berupaya mengatasi-mengatasi kesulitan yang ditemukan dengan menyusun serangkaian perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan kelas ini disesuaikan dengan RPP yang telah dirumuskan sebelumnya. pelaksanaan tindakan kelas ini menekankan melalui penggunaan video

animasi pada materi menanggapi membaca teks yang akan dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang ada dalam RPP. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan
I	I	19 November 2021	Menganalisis informasi yang disampaikan ditekst bacaan pahlawan	Memahami isi teks
	II	26 November 2021	Menganalisis informasi yang disampaikan ditekst bacaan pahlawan	Menganalisis unsur-unsur instrinsik dalam teks
II	I	10 Desember 2021	Menganalisis informasi yang disampaikan ditekst bacaan pahlawan	Memahami isi dalam teks
	II	14 Desember 2021	Menganalisis informasi yang disampaikan ditekst bacaan pahlawan.	Menentukan nama tokoh, latar, dan nilai yang dapat diambil dari para tokoh

2. SIKLUS I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada 19 November 2021 pukul 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit). Adapun materi yang disampaikan adalah materi membaca teks (teks pahlawan). Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca teks antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar kerja siswa.
- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui penggunaan video animasi pada materi menanggapi cerita.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

- 1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas.

2) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dilaksanakan tanggal 19 November 2021.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan menampilkan sebuah video mengenai pahlawan dan meminta siswa untuk mengamati video yang ditampilkan.
- b) Kemudian Guru menanyakan kepada siswa mengenai pahlawan yang terdapat dalam video.
- c) Guru memberikan penjelasan mengenai pahlawan yang terdapat dalam video tersebut.
- d) Setelah siswa memahami, guru kemudian meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia.
- e) Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban mereka dan berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban, yang kemudian jawabannya diperjelas oleh guru.
- f) Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok ,dengan masing-masing kelompok diminta untuk

menuliskan unsur unsur intrinsik dalam teks tersebut.

3) Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan pada materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti memberikan tugas agar siswa membaca-baca bukunya dirumah. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada tahap awal guru membuka pelajaran dan membimbing siswa dalam menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada tahap inti, melalui pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus I pertemuan I dengan materi membaca, kegiatan pendahuluan peneliti, Peneliti mengajak siswa mengamati teks yang ada pada buku siswa, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai yang diamati siswa. Misalnya mengenai, apa perjuangan Raja Purnawarman dari teks “Pahlawan Purnawarman”?.

Dari permasalahan tersebut siswa dapat memperkirakan jawaban sementara dari jawaban sebenarnya. Seperti jawaban dari salah satu siswa bernama Siti anna “ membangun saluran

air dan memberantas perampok bu” jawaban siswa tersebut benar, karena membangun saluran air dan memberantas perampok merupakan perjuangan dari raja Purnawarman.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa membaca teks “Raja Purnawarman” sampai selesai yang ada pada buku secara individu dan mengajak siswa menghayati bacaan yang telah dibaca, kemudian peneliti melontarkan beberapa pertanyaan seperti “apakah kamu tahu apa itu pahlawan?”. Dari pertanyaan tersebut siswa mampu memperkirakan jawaban sebenarnya. Seperti yang dijawab oleh Nazwa sakila “pahlawan adalah pejuang yang berani bu”. Jawaban tersebut lalu diperjelas kembali oleh guru. Selanjutnya peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. LKS tersebut diisi secara mandiri berdasarkan pemahaman masing-masing siswa. Siswa menganalisis langkah-langkah kerja yang ada di LKS, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS.

Setelah para siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peneliti meminta 2 siswa untuk memaparkan jawabannya di depan kelas. Kemudian dari jawaban siswa tersebut dibahas dan dibandingkan. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk sama-sama menyimpulkan jawaban yang ada.

Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, kemudian memberi siswa tugas agar membaca buku dirumah. Diakhir pertemuan I siklus I, peneliti memberikan soal berupa tes essay dari materi membaca dengan waktu yang disediakan berkisar 20 menit.

Tabel 4.4
Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AN	60		Tidak Tuntas
2	AFH	60		Tidak Tuntas
3	AAS	65		Tidak Tuntas
4	AHA	55		Tidak Tuntas
5	AFS	50		Tidak Tuntas
6	DAS	75	Tuntas	
7	DS	60		Tidak Tuntas
8	FA	45		Tidak Tuntas
9	GR	60		Tidak Tuntas
10	KS	80	Tuntas	
11	MAT	50		Tidak Tuntas
12	MA	80	Tuntas	
13	MH	55		Tidak Tuntas
14	NZH	60		Tidak Tuntas
15	RS	60		Tidak Tuntas
16	RB	85	Tuntas	

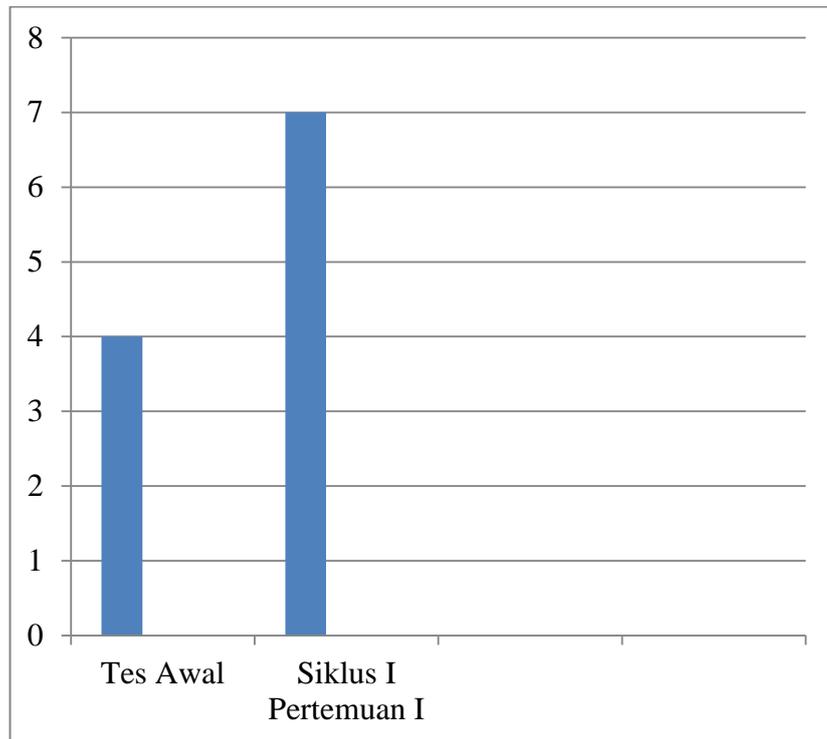
17	RA	60		Tidak Tuntas
18	RAD	60		Tidak Tuntas
19	SA	75	Tuntas	
20	WNA	60		Tidak Tuntas
21	SA	55		Tidak Tuntas
22	A	60		Tidak Tuntas
23	MI	85	Tuntas	
24	FS	75	Tuntas	
25	NU	65		Tidak Tuntas
Jumlah		1.595	7	18
Rata Rata		63,8%	28%	72%
Hasil Belajar Klasikal		28%		

Berikut ini ketuntasan klasik pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan.

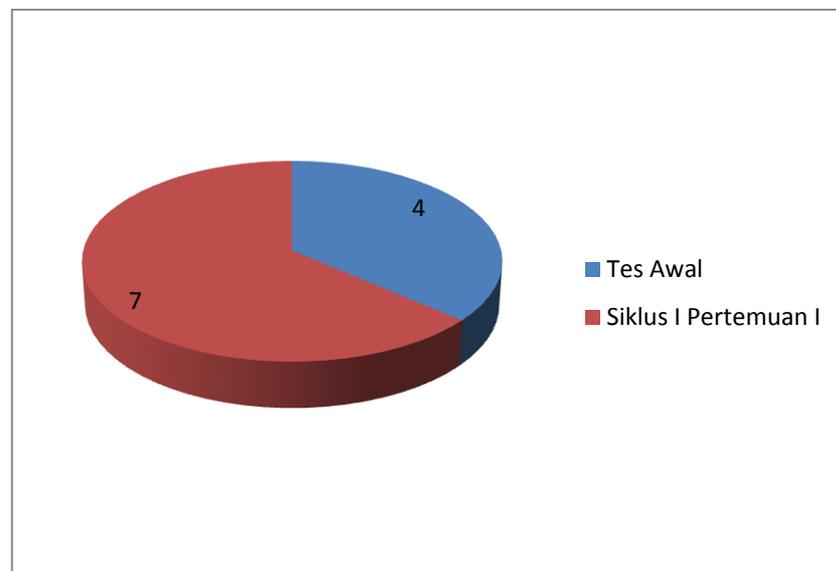
Tabel 4.5
Ketuntasan Klasik pada Tes Siklus I Pertemuan 1

Nilai	Banyak siswa	Persentase
≥ 75	7	28%
≤ 75	18	72%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 1 adalah 63,8%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (28%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa (72%).



Gambar 1. (Diagram Batang Peningkatan Jumlah Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus 1 Pertemuan 1)



Gambar 2. (Diagram Lingkaran Peningkatan Jumlah Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus 1 Pertemuan 1)

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa kemudian pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 7 siswa dengan nilai rata rata tes awal 57,2% menjadi 63,8% pada siklus I pertemuan 1.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I. Hasil tes yang dilakukan peneliti dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang lebih tinggi dibanding dari hasil belajar siswa sebelum siklus I pertemuan I dilaksanakan.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata 57,2 menjadi 63,8. Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti belum juga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu ketuntasan minimal yang harus dicapai 80%. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus I pertemuan II.

Adapun kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I adalah:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini dan masih berkategori cukup, seperti menjawab soal secara sembarangan.

- 2) Terdapat beberapa siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Peneliti sebagai pelaksana tindakan (guru) masih belum bisa membimbing seluruh siswa secara merata.

Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I peneliti perlu merencanakan perencanaan baru untuk memperbaiki kesalahan kesalahan tersebut. Dimana membantu siswa yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran agar lebih diperhatikan.

3. Siklus I (Pertemuan Kedua)

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada 26 November 2021 pukul 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit). Adapun materi yang disampaikan adalah materi unsur-unsur teks yaitu mengenai materi membaca teks. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar kerja siswa

- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui penerapan video animasi pada materi menanggapi isi teks.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Kemudian peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti menanyakan kepada siswa apakah siswa membaca buku yang telah disuruh sebelumnya pembelajaran siklus I pertemuan I.

2) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dilaksanakan tanggal 26 November 2021. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan memberi beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa.
- b) Siswa kemudian diminta oleh guru untuk membaca teks tentang Balaputradewa raja kerajaan sriwijaya.
- c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada

di buku siswa.

- d) Guru mengarahkan kepada siswa untuk menyiapkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- e) Guru kemudian memberikan penguatan kepada siswa bahwa selain raja purnawarman, ada juga raja yang selalu berjuang untuk rakyat nya, salah satunya yaitu balaputradewa raja kerajaan sriwijaya.
- f) Guru menampilkan video mengenai raja balaputradewa dan meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan.
- g) Berdasarkan video yang ditampilkan guru kembali mengingatkan dan menguatkan siswa bahwa kerajaan Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan yang besar dan makmur akibat dari perjuangan raja balaputradewa .
- h) Guru meminta setiap siswa untuk menuliskan unsur unsur intrinsik yang ada pada teks balaputradewa raja kerajaan sriwijaya.
- i) Guru membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahuisejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.
- j) Siswa menjawab soal latihan yang ada pada LKS, selanjutnya siswa dan guru membuat kesimpulan dari

hasil yang diperoleh.

3) Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir peneliti dan siswa membuat kesimpulan pada materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti memberikan tugas agar siswa membacabaca bukunya dirumah. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada tahap awal guru membuka pelajaran dan membimbing siswa dalam menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada tahap inti, melalui pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus I pertemuan II dengan materi membaca teks lalu menganggapinya, kegiatan pendahuluan peneliti, Peneliti mengajak siswa membaca teks yang ada pada buku siswa dan yang telah disiapkan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai yang diamati siswa. Seperti “apa saja unsur-unsur dalam teks?”

Dari permasalahan tersebut siswa dapat memperkirakan jawaban sementara dari jawaban sebenarnya. Seperti jawaban dari salah satu siswi bernama Anwar “ tokoh, tema dan latar” jawaban siswa tersebut benar, karena informasi yang diutarakan

siswa tersebut merupakan bagian dari unsur-unsur teks. Kemudian setiap siswa diajak membaca secara bergilir mengenai bacaan tentang teks yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Peneliti menjelaskan lebih mendalam lagi mengenai materi yang diajarkan dan memberikan contoh mengenai materi tersebut berupa soal latihan yang mirip dengan soal latihan yang akan di kerjakan siswa. Selanjutnya peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. LKS tersebut diisi secara mandiri berdasarkan pemahaman masing-masing siswa. Siswa menganalisis langkah-langkah kerja yang ada di LKS, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS.

Setelah para siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan jawaban yang ada dan menjadi kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, kemudian memberi siswa tugas agar membaca buku di rumah.

Diakhir pertemuan II siklus I, peneliti memberikan soal berupa tes essay dari materi membaca dengan waktu yang disediakan berkisar 20 menit. Dari hasil tes yang diberikan pada siklus I pertemuan II ada peningkatan, siswa mampu memahami pengertian dan unsur-unsur intrinsik yang ada pada teks. Adapun

persentase siswa yang tuntas 52% dan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 48%.

Tabel 4.6
Ketuntasan Klasik pada Tes Siklus I Pertemuan ke 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AN	65		Tidak Tuntas
2	AFH	65		Tidak Tuntas
3	AAS	65		Tidak Tuntas
4	AHA	70		Tidak Tuntas
5	AFS	65		Tidak Tuntas
6	DAS	85	Tuntas	
7	DS	75	Tuntas	
8	FA	60		Tidak Tuntas
9	GR	65		Tidak Tuntas
10	KS	85	Tuntas	
11	MAT	60		Tidak Tuntas
12	MA	80	Tuntas	
13	MH	75	Tuntas	
14	NZH	75	Tuntas	
15	RS	85	Tuntas	
16	RB	65		Tidak Tuntas
17	RA	65		Tidak Tuntas
18	RAD	80	Tuntas	
19	SA	75	Tuntas	
20	WNA	75	Tuntas	
21	SA	65		Tidak Tuntas
22	A	85	Tuntas	
23	MI	80	Tuntas	

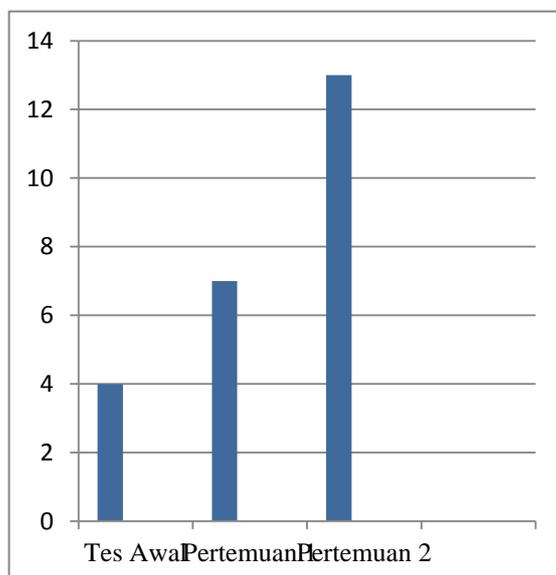
24	FS	80	Tuntas	
25	NU	70		Tidak Tuntas
Jumlah		1.815	13	12
Rata Rata		72,6%	52%	48%
Hasil Belajar Klasikal		52%		

Tabel 4.7

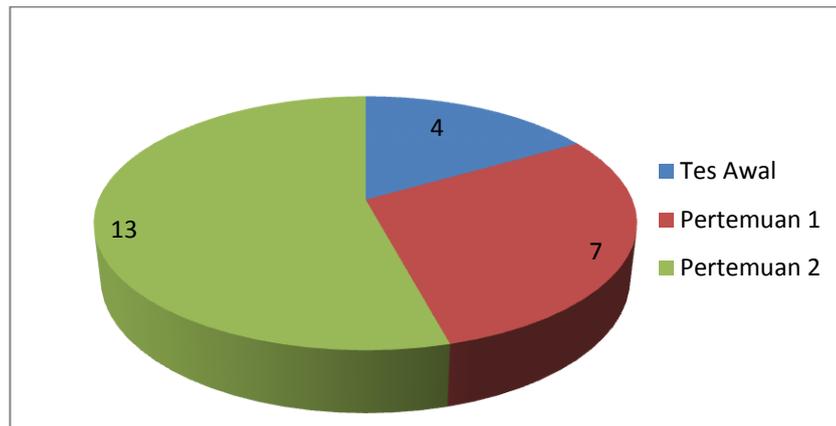
Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
>75	13	52%
<75	12	48%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata- rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan ke-2 adalah 72,6%, banyak siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (52%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa (48%).



Gambar 3. (Diagram Batang Peningkatan Jumlah Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus 1 Pertemuan II)



Gambar 4. (Diagram Lingkaran Peningkatan Jumlah Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus 1 Pertemuan II).

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa kemudian pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 7 siswa dengan nilai rata rata tes awal 57,2% menjadi 63,8% pada siklus I pertemuan 1. Kemudian pada siklus I pertemuan II siswa yang tuntas meningkat menjadi 13 siswa dengan nilai rata rata 72,6%.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I. Hasil tes yang dilakukan peneliti dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang lebih tinggi dibanding dari hasil belajar siswa sebelum siklus I pertemuan I dilaksanakan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata 63,8 menjadi 72,6.

Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti belum juga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu ketuntasan minimal yang harus dicapai 80%. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus I pertemuan II. Adapun kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I adalah:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini dan masih berkategori cukup, seperti menjawab soal latihan secara sembarangan.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Peneliti sebagai pelaksana tindakan (guru) masih belum bisa membimbing seluruh siswa secara merata.

Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I peneliti perlu merencanakan perencanaan baru untuk memperbaiki kesalahan kesalahan tersebut. Dimana lebih membuat video yang lebih menarik, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran agar lebih diperhatikan dan peneliti diharapkan untuk dapat lebih membimbing siswa.

3. SIKLUS II (Pertemuan Pertama).

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada 10 Desember 2021 pukul 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit). Adapun materi yang disampaikan adalah materi membaca sebuah teks, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca anatara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar kerja siswa.
- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui penggunaan video animasi pada materi membaca.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

- 1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Kemudian peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti menanyakan kepada siswa apakah siswa membaca buku yang telah disuruh sebelumnya pembelajaran siklus I pertemuan II.

2) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dilaksanakan tanggal 10 Desember 2021. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan memberi beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa.
- b) Peneliti mengajak siswa membaca teks yang ada pada buku siswa dan yang telah disediakan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai isi yang terdapat dalam teks yang dibaca siswa. Peneliti memberi kesempatan untuk siswa agar bertanya mengenai isi yang ada pada teks tersebut.
- c) Peneliti meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas agar menceritakan kembali informasi iklan yang diperoleh.
- d) Setelah itu, Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat menuntun siswa berfikir sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar.
- e) Peneliti mengajak siswa untuk membaca materi cerpen yang disiapkan peneliti secara bergilir.

- f) Peneliti menyuruh siswa untuk menonton video yang disajikan didepan kelas mengenai materi pembelajaran hari ini.
- g) Peneliti menjelaskan materi dan memberi contoh materi yang berkaitan dengan soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa.
- h) Peneliti memberikan contoh kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari.
- i) Peneliti dan siswa sama-sama menyelesaikan contoh yang diberikan.
- j) Setelah selesai menonton, peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.
- k) Peneliti meminta siswa agar bekerja sama dengan teman sebangku masing-masing.
- l) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS, selanjutnya siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada tahap awal guru membuka pelajaran dan membimbing siswa dalam menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada tahap inti, melalui pengamatan yang

dilakukan pada pembelajaran siklus II pertemuan I dengan materi membaca, kegiatan pendahuluan peneliti, peneliti mengajak siswa membaca dan memahami isi dalam sebuah teks. Pada pertemuan ini perhatian siswa mendengarkan arahan guru semakin meningkat. Kemudian guru meminta siswa untuk menceritakan kembali isi teks dengan menggunakan kalimat sendiri.

Dalam melakukan kegiatan pertemuan juga semakin meningkat. Begitu juga dengan kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran dan menjawab soal yang diberikan sudah mengalami kemajuan. Tercatat disetiap pertemuan dalam siklus II, sudah ada beberapa siswa yang bisa menjawab soal kebanyakan siswa mampu mencari sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan, ini terlihat dari kurangnya siswa yang memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan tes.

Hal ini disebabkan karena telah diperbaikinya kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya. Setelah dilaksanakannya perbaikan ternyata mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan ini terlihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal, adapun persentase siswa yang tuntas 80% dan siswa yang tidak tuntas 20%. Pada bagian observasi ini deskriptif hasil pengamatan tentang proses pembelajaran Bahasa

Indonesia. Adapun hasil tes pada pertemuan pertama siklus II pada tabel berikut ini:

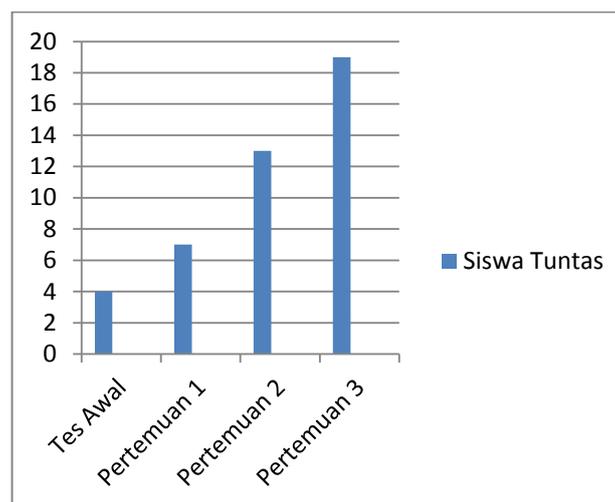
Tabel 4.8
Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AN	70		Tidak Tuntas
2	AFH	70		Tidak Tuntas
3	AAS	75	Tuntas	
4	AHA	80	Tuntas	
5	AFS	75	Tuntas	
6	DAS	90	Tuntas	
7	DS	80	Tuntas	
8	FA	75	Tuntas	
9	GR	70		Tidak Tuntas
10	KS	90	Tuntas	
11	MAT	65		Tidak Tuntas
12	MA	80	Tuntas	
13	MH	80	Tuntas	
14	NZH	80	Tuntas	
15	RS	85	Tuntas	
16	RB	75	Tuntas	
17	RA	75	Tuntas	
18	RAD	80	Tuntas	
19	SA	80	Tuntas	
20	WNA	80	Tuntas	
21	SA	65		Tidak Tuntas
22	A	85	Tuntas	
23	MI	80	Tuntas	
24	FS	80	Tuntas	
25	NU	70		Tidak Tuntas
Jumlah		1.935	19	6
Rata Rata		77,4	76%	24%
Hasil Belajar Klasikal		76%		

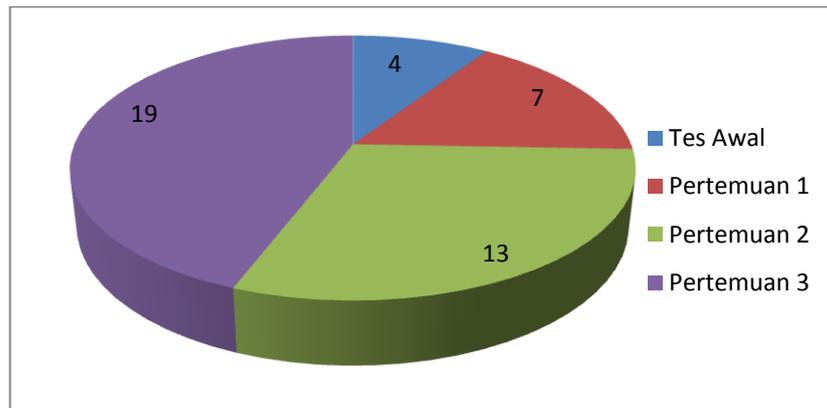
Tabel 4.9**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan 1**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
>75	19	76%
<75	6	24%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 77,4. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa (76%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (24%).



Gambar 5. (Diagram Batang Peningkatan Jumlah Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus II Pertemuan 1)



Gambar 6. (Diagram Lingkaran Peningkatan Jumlah Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus II Pertemuan 1)

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa kemudian pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 7 siswa dengan nilai rata rata tes awal 57,2 menjadi 63,8 pada siklus I pertemuan 1. Pada siklus I pertemuan II siswa yang tuntas meningkat menjadi 13 siswa dengan nilai rata rata 72,6. Kemudian pada siklus II Pertemuan 1 siswa yang tuntas mencapai 19 siswa dengan nilai rata rata 77,4.

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran video animasi, yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya dari hasil belajar siswa, terbukti semakin banyak jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun proses

pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih ada terdapat sedikit kendala-kendala yang dihadapi guru, kendalanya masih ada siswa yang bingung menjawab pertanyaan mengenai video yang mereka saksikan.

Oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan 1 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II pertemuan 2 yaitu guru membuat video yang lebih mudah dipahami dan memiliki durasi yang tidak terlalu panjang agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung

SIKLUS II (Pertemuan kedua)

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada 14 Desember 2021 pukul 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit). Adapun materi yang disampaikan adalah materi membaca teks, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a. Perencanaan (*Planning*)

Setelah terlaksanakannya langkah-langkah pertemuan pertama terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar yaitu terdapat 19 orang siswa yang tuntas dimana dipertemuan sebelumnya hanya 13 orang yang tuntas. Untuk meningkatkan ketuntasan siswa maka dipertemuan 2 ini diambil langkah-

langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Guru Mempersiapkan materi dan video animasi yang menarik.
- c) Guru mempersiapkan hasil tes belajar siswa untuk siklus II pertemuan 2.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Kemudian peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas.

2) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dilaksanakan tanggal 14 Desember 2021. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan memberi beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa.

- b) Peneliti mengajak siswa membaca teks yang ada pada buku siswa dan yang telah disediakan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai isi yang terdapat dalam teks yang dibaca siswa. Peneliti memberi kesempatan untuk siswa agar bertanya mengenai isi yang ada pada teks tersebut.
- c) Peneliti meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas agar menceritakan kembali informasi yang didapat dari teks.
- d) Setelah itu, Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat menuntun siswa berfikir sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar.
- e) Peneliti menyuruh siswa untuk menonton video yang disajikan didepan kelas mengenai materi pembelajaran hari ini.
- f) Peneliti menjelaskan materi dan memberi contoh materi yang berkaitan dengan soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa.
- g) Peneliti memberikan contoh kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari.
- h) Peneliti dan siswa sama-sama menyelesaikan contoh yang diberikan.

- i) Setelah selesai menonton, peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.
- j) Peneliti meminta siswa agar bekerja sama dengan teman sebangku masing-masing.
- k) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS, selanjutnya siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

2. Pengamatan (*Observing*)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari guru observasi pembelajaran difokuskan pada proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan media pembelajaran video animasi dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan 2.

Hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan 2 ini sangat baik. Ketika guru memulai pembelajaran, siswa mendengarkan guru dengan baik. Tidak ditemukan siswa yang berbisik-bisik akan tetapi masih ada siswa yang berbisik-bisik memanggil temannya saat guru menjelaskan materi pembelajaran, namun hal itu tidak masalah karena dapat diatasi peneliti sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa

dengan semangat menulis penjelasan guru walaupun masih terdapat 2 siswa yang tidak menulis namun dia tidak mengganggu proses pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.

Ketika video ditampilkan siswa mulai antusias dan semangat, dalam membentuk kelompok. Di akhir pembelajaran ditemukan 23 siswa yang tuntas mencapai nilai diatas KKM. Diakhir pertemuan guru memberikan tes esai sebanyak 5 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AN	75	Tuntas	
2	AFH	75	Tuntas	
3	AAS	80	Tuntas	
4	AHA	80	Tuntas	
5	AFS	80	Tuntas	
6	DAS	90	Tuntas	
7	DS	85	Tuntas	
8	FA	80	Tuntas	
9	GR	75	Tuntas	
10	KS	90	Tuntas	
11	MAT	75	Tuntas	
12	MA	80	Tuntas	
13	MH	85	Tuntas	
14	NZH	85	Tuntas	
15	RS	85	Tuntas	
16	RB	80	Tuntas	
17	RA	80	Tuntas	
18	RAD	85	Tuntas	
19	SA	80	Tuntas	
20	WNA	80	Tuntas	

21	SA	70		Tidak Tuntas
22	A	85	Tuntas	
23	MI	85	Tuntas	
24	FS	85	Tuntas	
25	NU	70		Tidak Tuntas
Jumlah		2.030	23	2
Rata Rata		81,2%	92%	8%
Hasil Belajar Klasikal		92%		

Tabel 4.11

Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
>75	23	92%
<75	2	8%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan 2 adalah 81,2% banyak siswa yang tuntas sebanya 23 siswa (92%) dan banyak siswa tidak tuntas sebanya 2 siswa (8%).

c. Refleksi (*Reflektion*)

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus hingga akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini tetap sama dengan pertemuan I yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV MIN 2 Padangsidimpuan. Pada siklus II pertemuan 2 siswa mulai menjadi pembelajara yang baik saat berdiskusi, sehingga guru bisa benar-benar menjadi fasilitator yang baik pula tanpa memberikan banyak arahan kepada siswa. Siswa sudah mampu

membuat dan menjawab pertanyaan saat berdiskusi dengan baik.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya membelajarkan siswanya untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga saat pelaksanaan tes, sebagian besar siswa merasa percaya diri dengan hasil pekerjaan tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi menunjukkan peningkatann semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Dari hasil tes menunjukkan peningkatan yang dilihat dari rata-rata kelas siswa 81,2% dengan jumlah siswa yang tuntas 23 orang atau sebesar 92%. Dengan kata lain, pembelajaran dengan menggunakan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12
Peningkatan hasil belajar Bahasa
Indonesia di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2

Nilai rata-rata	57,2%	63,8%	72,6%	77,4%	81,2%
Presentase	16%	28%	52%	76%	92%

Berdasarkan gambaran tabel peningkatan nilai rata-rata kelas dan peningkatan presentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia siswa dikelas IV MIN 2 Padangsidempuan, terlihat jelas sudah mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa. Dengan demikian guru memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengahiri penelitian tindakan kelas dikelas IV MIN 2 Padangsidempuan, dan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah bahwa Bagaimanakah proses peningkatan hasil belajar siswa menggunakan video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

Hipotesis Tindakan yang berbunyi berdasarkan kajian teori kerangka berpikir dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima. Implikasi jika pembelajaran menerapkan penggunaan video animasi maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

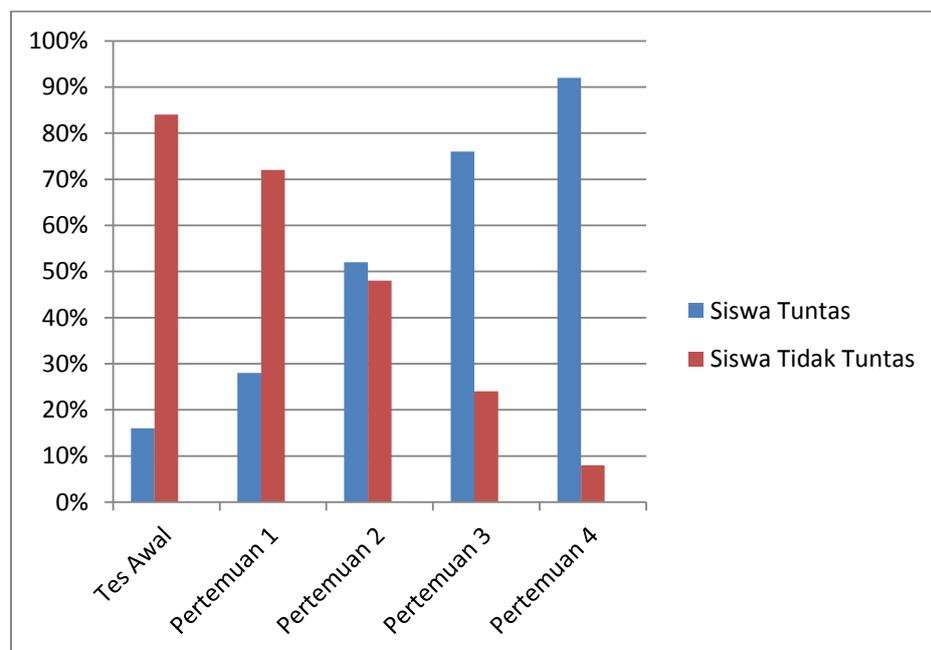
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pembahasan materi membaca teks pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan video animasi di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan ketuntasan dari penilaian tes hasil belajar siswa sebelum siklus diperoleh nilai rata-rata

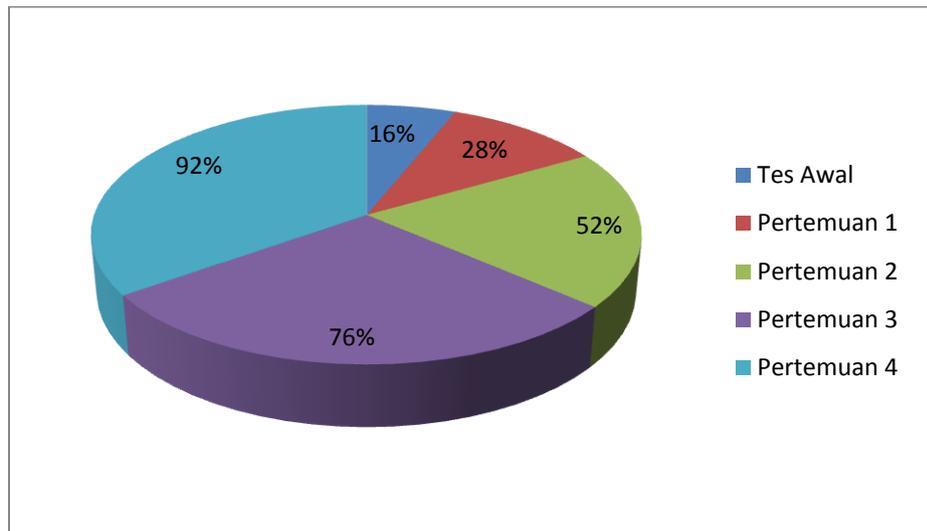
yaitu 57,2; Rata-rata kelas pada siklus I pertemuan I adalah 63,8; Rata-rata kelas pada siklus I pertemuan II adalah 72,6; rata-rata kelas pada siklus II pertemuan I adalah 77,6; dan rata rata pada siklus II pertemuan II adalah 81,2.

Kemudian terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal yaitu 4 siswa yang tuntas dengan persentase 16%, 7 orang yang tuntas dengan persentase 28% pada tes siklus I pertemuan I, 13 orang siswa yang tuntas dengan persentase 52% pada tes siklus I pertemuan II, 19 orang siswa yang tuntas dengan persentase 76% pada tes siklus II pertemuan I, dan 23 orang siswa yang tuntas dengan persentase 92%.

Berikut ini diagram peningkatan nilai rata-rata kelas hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam setiap siklus:



Gambar 7. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus 2



Gambar 8. Diagram Lingkaran Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus 2.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, berikut deskripsi hasil belajar siswa mulai dari tes awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Deskripsi Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA	TES AWAL	SIKLUS I		SIKLUS II	
			PERTEMUAN		PERTEMUAN	
			I	II	I	II
1	AN	55	60	65	70	75
2	AFH	60	60	65	70	75
3	AAS	65	65	65	75	80
4	AHA	50	55	70	80	80
5	AFS	45	50	65	75	80
6	DAS	75	75	85	90	90
7	DS	50	60	75	80	85
8	FA	30	45	60	75	80
9	GR	45	60	65	70	75
10	KS	50	80	85	90	90
11	MAT	65	50	60	65	75
12	MA	80	80	80	80	80

13	MH	55	55	75	80	85
14	NZH	50	60	75	80	85
15	RS	60	60	85	85	85
16	RB	65	85	65	75	80
17	RA	75	60	65	75	80
18	RAD	50	60	80	80	85
19	SA	50	75	75	80	80
20	WNA	60	60	75	80	80
21	SA	55	55	65	65	70
22	A	45	60	85	85	85
23	MI	85	85	80	80	85
24	FS	50	75	80	80	85
25	NU	60	65	70	70	70
NILAI RATA RATA		57,2%	63,8%	72,6%	77,4%	81,2%
PERSENTASE KETUNTASAN		16%	28%	52%	76%	92%

Jadi, salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah video animasi. Penggunaan video animasi dapat mendorong siswa untuk berfikir kritis, aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, siap mengemukakan pendapat. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan video animasi pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV pada materi membaca teks di MIN 2 Padangsidimpuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai harapan. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari sebuah penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan

penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas IV MIN 2

Padangsidimpuan antara lain:

1. Dalam penelitian tindakan kelas dengan melalui penggunaan video animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menanggapi cerita mengenai isi sebuah teks, Unsur-unsur intrinsik yang ada pada teks, memahami isi dalam sebuah teks untuk materi yang lain belum dapat dipastikan apakah media ini cocok diterapkan.
2. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu pada proses pembelajaran peneliti belum mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan video animasi secara maksimal. Peneliti berharap agar keterbatasan yang dihadapi dapat disempurnakan oleh peneliti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes dari siklus I, siklus II mencapai nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar. Proses peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai 63,8 dengan persentase tuntas belajar klasikal 28% dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata yang diperoleh adalah 72,6 dengan persentase tuntas belajar klasikal adalah 52%, dan pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 77,4 dengan persentase tuntas belajar klasikal 76%. Dan pada siklus II pertemuan kedua nilai rata rata hasil belajar yang diperoleh adalah 81,2 dengan persentase tuntas 92%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media video animasi.
2. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja guru dan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.
3. Kepada guru, harus memperhatikan media pembelajaran yang akan

digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media video animasi terhadap variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017.
- Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta : CiputatPers, 2002.
- Cahyani, Isah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Ppkn Di SD/MI*, Bandung : Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019.
- Lubis Maulana Arafat, dan Syafrilianto, *Micro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta : Samudra Biru (Anggota IKAPI, 2020
- Lubis Maulana Arafat, dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Medan: IAIN Sumatera Utara, 2010.
- M. Basyiruddin Usman, dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Muslich, Masnur, *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Nugraha, Yogie Parasamya, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Membaca Dan Menulis Huruf Al-Q Uran Permulaan Dengan Menggunakan Media Multimedia Berbasis Flash Di Kelas IV SDN Wanguk II KEC. Anjatan Indramayu", *Skripsi*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2012.
- Nursyaidah, "Efektivitas Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar Berbasis Islam Dalam Membina Akhlak Siswa SDIT Bunanyya Padangsidempuan," *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, Volume 02, No. 1, Januari-Juni 2016, Hlm 114.

- Permadi, Ade Salahuddin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik”.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Pribadi, Benny, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, J Kencana, 2017.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 201
- Rahayu, Minto, *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT Grasindo Anggota IKAPI, 2007.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta : Quantum Teaching, 2005.
- Suardi, Moh, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Sudjino, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sumantri, Mohammad Syarif, *Strategi Pembelajaran Terori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Syahputra, Edy, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2004

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV / 1 (Satu)
Tema 5	: Pahlawanku
Subtema 1	: Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu- Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

3.5.1 Menemukan informasi yang terkait dengan kehidupan pada masa salah satu kerajaan Hindu.

4.5.1 Membuat ulasan sederhana terkait dengan kehidupan pada masa salah satu kerajaan Hindu dengan menggunakan kosakata baku.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pahlawanku". <i>Nasionalis</i> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan menampilkan sebuah video mengenai pahlawan dan meminta siswa untuk mengamati video yang ditampilkan. ▪ Kemudian Guru menanyakan kepada 	

	<p>siswa mengenai pahlawan yang terdapat dalam video.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penjelasan mengenai pahlawan yang terdapat dalam video tersebut. ▪ Setelah siswa memahami, guru kemudian meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia. ▪ Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban mereka dan berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban, yang kemudian jawabannya diperjelas oleh guru. ▪ Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan masing-masing kelompok diminta untuk menuliskan unsur-unsur intrinsik dalam teks tersebut. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar pada pembelajaran hari ini. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah 	

	<p>dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti oleh siswa. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---	--

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Video Animasi.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca teks pahlawan Raja Purnawarman.
- Menganalisis informasi yang disampaikan di teks bacaan pahlawan
- Memahami isi teks

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja



©Wardiyanto/istockphoto

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

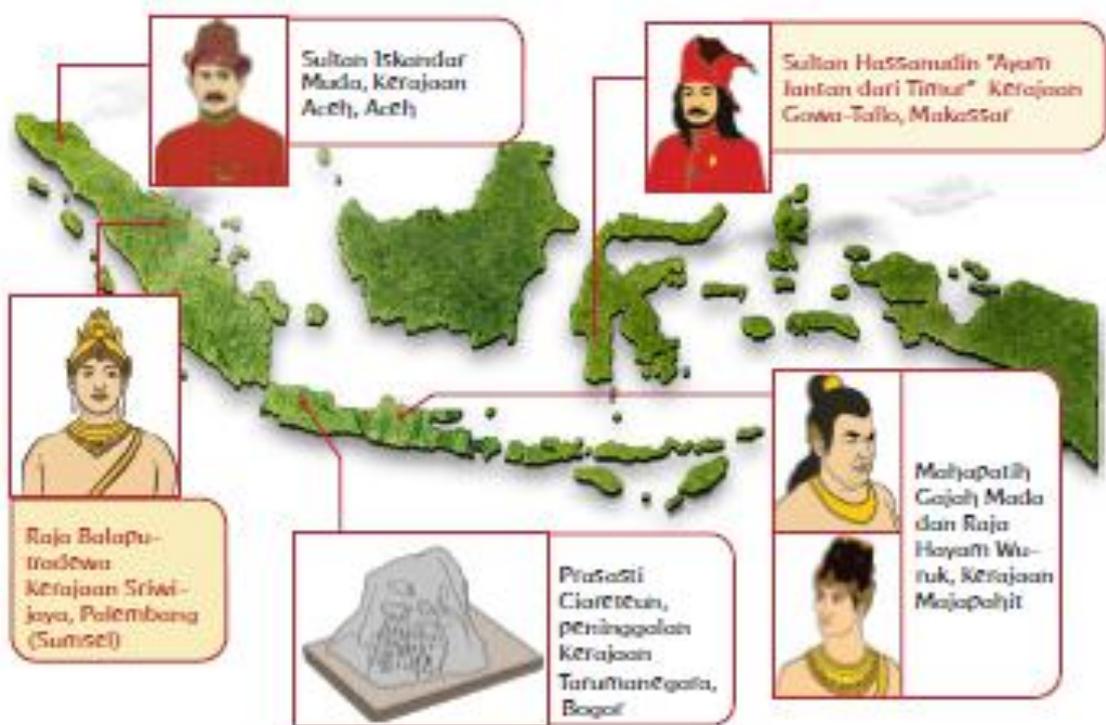


Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciareteun.

©Wardiyanto/istockphoto



G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Menonton, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

H. PENILAIAN

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang

		masih perlu diingatkan.	teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang () pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar <input type="checkbox"/>	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan namun kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan

Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. <input type="checkbox"/>	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut. <input type="checkbox"/>	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan memiliki ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan memiliki ejaan yang benar <input type="checkbox"/>	Sebagian kecil tulisan memiliki ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita <input type="checkbox"/>	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Mengetahui,
Guru kelas IV

SukmaPrihatin, S.Pdi

Padangsidempuan,
Peneliti

AisahPurnama Sari
Nim. 1720500039

KepalaSekolah

Hj. Nurhayani, S.Ag
NIP. 19661108 199003 2 002

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV / 1 (Satu)
Tema 5	: Pahlawanku
Subtema 1	: Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Indikator :

3.2.1 Menuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Balaputradewa

4.2.1 Menceritakan dampak perjuangan “Raja Balaputradewa” terhadap kehidupan Sriwijaya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Raja Balaputradewa, siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks yang dibaca dengan terperinci

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing <i>.Religius</i>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan	

	<p>dibelajarkan yaitu tentang ”Pahlawanku” <i>Nasionalis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
KegiatanInti	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan memberi beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa. ▪ Siswa kemudian diminta oleh guru untuk membaca teks tentangBalaputradewa raja kerajaan sriwijaya. ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. ▪ Guru mengarahkan kepada siswa untuk menyiapkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depankelas. ▪ Guru kemudian memberikan penguatan kepada siswa bahwa selain raja 	

	<p>purnawarman, ada juga raja yang selalu berjuang untuk rakyat nya, salah satunya yaitu balaputradewa raja kerajaan sriwijaya.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menampilkan video mengenai raja balaputradewa dan meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan.▪ Berdasarkan video yang ditampilkan guru kembali mengingatkan dan menguatkan siswa bahwa kerajaan Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan yang besar dan makmur akibat dari perjuangan raja balaputradewa .▪ Guru meminta setiap siswa untuk menuliskan unsur unsur intrinsik yang ada pada teks balaputradewa raja kerajaan sriwijaya.▪ Guru membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahuisejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.▪ Siswa menjawab soal latihan yang ada pada LKS, selanjutnya siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil yang	
--	--	--

	diperoleh	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar pada pembelajaran hari ini. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti oleh siswa. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri pembelajaran). 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Video Animasi.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca teks pahlawan Balaputradewa..
- Menganalisis informasi yang disampaikan di teks bacaan pahlawan.
- Memahami isi teks.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Menonton, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ☐	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ☐	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

			kurang sesuai dengan topik.	
--	--	--	-----------------------------	--

2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar ☐	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan namun kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ☐	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan memiliki ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan memiliki ejaan yang benar ☐	Sebagian kecil tulisan memiliki ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

	isi cerita	nisi cerita □	nisi cerita	
--	------------	------------------	-------------	--

Mengetahui,
Guru kelas IV

Padangsidempuan,
Peneliti

SukmaPrihatin, S.Pdi

AisahPurnama Sari
Nim. 1720500039

Kepala Sekolah

Hj. Nurhayani, S.Ag

NIP. 19661108 199003 2 002

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV / 1 (Satu)
Tema 5	: Pahlawanku
Subtema 1	: Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Indikator :

3.2.1 Menemukan hubungan perjuangan pahlawan dan pengaruhnya pada kehidupan di masa sekarang.

4.2.1 Mengomunikasikan hubungan perjuangan pahlawan dan pengaruhnya pada kehidupan di masa sekarang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Setelah berdiskusi, mengamati video, dan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan Indonesia.

3. Setelah berdiskusi, mengamati video, dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan Indonesia.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing <i>.Religius</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>"Pahlawanku". Nasionalis</i> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
<p>KegiatanInti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan memberi beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa. 	

	<ul style="list-style-type: none">▪ Peneliti mengajak siswa membaca teks yang ada pada buku siswa dan yang telah disediakan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai isi yang terdapat dalam teks yang dibaca siswa. Peneliti memberi kesempatan untuk siswa agar bertanya mengenai isi yang ada pada teks tersebut.▪ Peneliti meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas agar menceritakan kembali informasi iklan yang diperoleh.▪ Setelah itu, Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat menuntun siswa berfikir sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar.▪ Peneliti mengajak siswa untuk membaca materi cerpen yang disiapkan peneliti secara bergilir.	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none">▪ Peneliti menyuruh siswa untuk menonton video yang disajikan didepan kelas mengenai materi pembelajaran hari ini.▪ Peneliti menjelaskan materi dan memberi contoh materi yang berkaitan dengan soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa.▪ Peneliti memberikan contoh kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari.▪ Peneliti dan siswa sama-sama menyelesaikan contoh yangdiberikan.▪ Setelah selesai menonton, peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.▪ Peneliti meminta siswa agar bekerja sama dengan teman sebangku masing-masing	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS, selanjutnya siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar pada pembelajaran hari ini. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa. ▪ Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Video Animasi.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca teks pahlawan.

- Menganalisis informasi yang disampaikan di teks bacaan pahlawan.
- Memahami isi teks.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Menonton, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN

2. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.
--	---	---	--	---

2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar ☐	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan namun kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ☐	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan memiliki ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan memiliki ejaan yang benar ☐	Sebagian kecil tulisan memiliki ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar

Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita <input type="checkbox"/>	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita
-----------------	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru kelas IV

Padangsidempuan,
Peneliti

SukmaPrihatin, S.Pdi

AisahPurnama Sari
Nim. 1720500039

KepalaSekolah

Hj. Nurhayani, S.Ag

NIP. 19661108 199003 2 002

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV / 1 (Satu)
Tema 5	: Pahlawanku
Subtema 2	: PahlawankuKebanggaanku
Pembelajaran	: 1
AlokasiWaktu	: 1X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dalam teks perjuangan Sultan Hasanuddin

4.5.1 Memberikan pendapat tentang perjuangan Sultan Hassanuddin dalam bentuk ulasan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Setelah membaca teks tentang Sultan Hasanuddin, siswa mampu menyebutkan informasi yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.

5. Setelah mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikan melalui bahasa lisan dan tulisan.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing <i>.Religius</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>"Pahlawanku". Nasionalis</i> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
<p>KegiatanInti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan memberi beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa. 	

	<ul style="list-style-type: none">▪ Peneliti mengajak siswa membaca teks yang ada pada buku siswa dan yang telah disediakan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai isi yang terdapat dalam teks yang dibaca siswa. Peneliti memberi kesempatan untuk siswa agar bertanya mengenai isi yang ada pada teks tersebut.▪ Peneliti meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas agar menceritakan kembali informasi iklan yang diperoleh.▪ Setelah itu, Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat menuntun siswa berfikir sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar.▪ Peneliti menyuruh siswa untuk menonton video yang disajikan didepan kelas mengenai materi	
--	---	--

	<p>pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Peneliti menjelaskan materi dan memberi contoh materi yang berkaitan dengan soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa.▪ Peneliti memberikan contoh kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari.▪ Peneliti dan siswa sama-sama menyelesaikan contoh yangdiberikan.▪ Setelah selesai menonton, peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.▪ Peneliti meminta siswa agar bekerja sama dengan teman sebangku masing-masing▪ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS, selanjutnya siswa dan guru	
--	--	--

	membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh.	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar pada pembelajaran hari ini. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Video Animasi.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca teks pahlawan Sultan Hasanuddin.
- Menganalisis informasi yang disampaikan di teks bacaan pahlawan.
- Memahami isi teks.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Menonton, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN

3. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ☐	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ☐	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan)	Isi pembicaraan menginspirasi	Berbicara dan menerangkan	Berbicara dan menerangkan	Jarang berbicara selama proses

ide, perasaan, pikiran)	teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat	secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	diksi berlangsung.
-------------------------	---	---	--	--------------------

2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar ☐	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan namun kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ☐	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan memiliki ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan memiliki ejaan yang benar ☐	Sebagian kecil tulisan memiliki ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung	Fakta pendukung	Fakta pendukung	Fakta yang disampaikan

	yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita <input type="checkbox"/>	yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	tidak sesuai cerita
--	--	--	--	---------------------

Mengetahui,

Guru kelas IV

SukmaPrihatin, S.Pdi

Padangsidempuan,

Peneliti

AisahPurnama Sari

Nim. 1720500039

KepalaSekolah

Hj. Nurhayani, S.Ag

NIP. 19661108 199003 2 002

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN

PERTAMA

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1,2,3,4,5,6, dan 7 pada kolom sesuai dengan pengamatan, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.
2. Siswa aktif mengikuti pelajaran.
3. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.
4. Kerja sama dalam kelompok.
5. Keberanian siswa saat mempersentasikan hasil tugas kelompoknya.
6. Kemauan dalam berdiskusi.
7. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

NO	Nama	Aspek yang diamati						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AN						√	
2	AFH	√						
3	AAS	√		√				
4	AHA		√		√			
5	AFS					√		√
6	DAS		√					
7	DS				√		√	
8	FA	√						
9	GR			√				
10	KS				√			
11	MAT				√			
12	MA	√		√				
13	MH		√					
14	NZH						√	

15	RS					√		
16	RB	√						
17	RA		√					√
18	RAD	√						
19	SA		√	√				
20	WNA				√			
21	SA	√						
22	A		√	√				
23	MI							√
24	FS							
25	NU	√	√	√			√	
Jumlah		8	7	6	5	2	4	3
Persentase		32%	28%	24%	20%	8%	16%	12%

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN

KEDUA

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1,2,3,4,5,6, dan 7 pada kolom sesuai dengan pengamatan, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.
2. Siswa aktif mengikuti pelajaran.
3. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.
4. Kerja sama dalam kelompok.
5. Keberanian siswa saat mempersentasikan hasil tugas kelompoknya.
6. Kemauan dalam berdiskusi.
7. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

NO	Nama	Aspek yang diamati						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AN	√	√				√	
2	AFH	√	√			√		√
3	AAS	√			√		√	
4	AHA		√	√				√
5	AFS				√		√	√
6	DAS		√			√	√	
7	DS	√			√		√	
8	FA	√	√					
9	GR		√	√			√	√
10	KS	√	√		√			√
11	MAT	√	√		√			
12	MA	√		√				
13	MH	√			√			
14	NZH				√		√	
15	RS	√				√	√	

16	RB	√		√	√			
17	RA			√		√		√
18	RAD					√		
19	SA			√	√			
20	WNA				√	√		
21	SA	√		√				√
22	A	√				√		√
23	MI			√				√
24	FS					√		√
25	NU			√				
Jumlah		13	8	9	10	8	9	11
Persentase		52%	32%	36%	40%	32%	36%	44%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN

KETIGA

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1,2,3,4,5,6, dan 7 pada kolom sesuai dengan pengamatan, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.
2. Siswa aktif mengikuti pelajaran.
3. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.
4. Kerja sama dalam kelompok.
5. Keberanian siswa saat mempersentasikan hasil tugas kelompoknya.
6. Kemauan dalam berdiskusi.
7. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

NO	Nama	Aspek yang diamati						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AN	√	√	√			√	√
2	AFH	√	√	√	√		√	√
3	AAS	√		√	√	√	√	
4	AHA		√	√	√	√	√	√
5	AFS		√	√			√	√
6	DAS		√	√		√	√	√
7	DS	√		√	√	√	√	
8	FA	√	√					√
9	GR		√	√	√	√	√	√
10	KS	√		√			√	√
11	MAT	√	√		√	√		
12	MA	√		√	√	√		
13	MH	√		√				√
14	NZH		√		√		√	
15	RS	√		√		√	√	√
16	RB	√	√	√	√			

17	RA	√			√	√		√
18	RAD	√	√		√	√	√	
19	SA	√	√	√	√		√	√
20	WNA	√			√	√		√
21	SA	√		√		√		√
22	A	√	√		√	√	√	√
23	MI		√	√	√	√		√
24	FS	√		√			√	√
25	NU		√		√	√		
Jumlah		18	15	17	16	15	17	19
Persentase		72%	60%	68%	64%	60%	68%	76%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN

KEEMPAT

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1,2,3,4,5,6, dan 7 pada kolom sesuai dengan pengamatan, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.
2. Siswa aktif mengikuti pelajaran.
3. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.
4. Kerja sama dalam kelompok.
5. Keberanian siswa saat mempersentasikan hasil tugas kelompoknya.
6. Kemauan dalam berdiskusi.
7. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

NO	Nama	Aspek yang diamati						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AN	√	√	√	√	√	√	√
2	AFH	√	√	√	√	√	√	√
3	AAS	√		√	√	√	√	
4	AHA	√	√	√	√	√	√	√
5	AFS	√	√	√	√		√	√
6	DAS		√	√		√	√	√
7	DS	√		√	√	√	√	
8	FA	√	√		√	√		√
9	GR		√	√	√	√	√	√
10	KS	√	√	√	√	√	√	√
11	MAT	√	√		√	√	√	
12	MA	√		√	√	√	√	
13	MH	√	√	√	√			√
14	NZH		√		√		√	√
15	RS	√	√	√		√	√	√
16	RB	√	√	√	√			√

17	RA	√	√	√	√	√	√	√
18	RAD	√	√		√	√	√	√
19	SA	√	√	√	√	√	√	√
20	WNA	√	√	√	√	√	√	√
21	SA	√		√		√	√	√
22	A	√	√	√	√	√	√	√
23	MI	√	√	√	√	√	√	√
24	FS	√	√	√	√	√	√	√
25	NU	√	√		√	√	√	√
Jumlah		22	20	20	22	21	22	23
Persentase		88%	80%	80%	88%	84%	80%	92%

LAMPIRAN 9

SIKLUS: I

PERTEMUAN: I

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MEDIA VIDEO ANIMASI

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video animasi.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	BAIK	KURANG BAIK
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	✓	
3	Menghubungkan dengan materi yang sebelumnya		✓
4	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
5	Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran	✓	
6	Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan	✓	
7	Memperhatikan kerapian peserta didik	✓	
8	Mengabsen kehadiran siswa	✓	
9	Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran	✓	
10	Memberikan motivasi atau membangkitkan minat belajar siswa		✓
11	Bertindak sebagai fasilitator Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	
12	Penggunaan media video dengan efektif	✓	
13	Melibatkan siswa dalam pembelajaran	✓	
14	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
15	Menggunakan tampilan video dengan jelas	✓	

16	Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
17	Memantau kesulitan belajar siswa	√	
18	Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang berai menjawab pertanyaan		√
19	Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran	√	
20	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		√

Padangsidimpuan, November 2021

Observer

Sukma Prihatin, S. Pd

LAMPIRAN 10

SIKLUS :I

PERTEMUAN : 2

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN

MEDIA VIDEO ANIMASI

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video animasi.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	BAIK	KURANG BAIK
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	✓	
3	Menghubungkan dengan materi yang sebelumnya	✓	
4	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
5	Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran	✓	
6	Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan	✓	
7	Memperhatikan kerapian peserta didik	✓	
8	Mengabsen kehadiran siswa	✓	
9	Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran	✓	
10	Memberikan motivasi atau membangkitkan minat belajar siswa	✓	
11	Bertindak sebagai fasilitator Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	

12	Penggunaan media video dengan efektif	√	
13	Melibatkan siswa dalam pembelajaran	√	
14	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
15	Menggunakan tampilan video dengan jelas	√	
16	Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
17	Memantau kesulitan belajar siswa	√	
18	Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang berai menjawab pertanyaan		√
19	Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran		√
20	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		√

Padangsidempuan, November 2021

Observer

Sukma Prihatin, S. Pd

LAMPIRAN 11

SIKLUS: II

PERTEMUAN : 1

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN

MEDIA VIDEO ANIMASI

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video animasi.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	BAIK	KURANG BAIK
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	✓	
3	Menghubungkan dengan materi yang sebelumnya	✓	
4	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
5	Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran	✓	
6	Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan	✓	
7	Memperhatikan kerapian peserta didik	✓	
8	Mengabsen kehadiran siswa	✓	
9	Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran	✓	

10	Memberikan motivasi atau membangkitkan minat belajar siswa	√	
11	Bertindak sebagai fasilitator Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
12	Penggunaan media video dengan efektif	√	
13	Melibatkan siswa dalam pembelajaran	√	
14	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
15	Menggunakan tampilan video dengan jelas	√	
16	Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
17	Memantau kesulitan belajar siswa	√	
18	Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang berai menjawab pertanyaan	√	
19	Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran	√	√
20	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		√

Padangsidimpuan, November 2021

Observer

Sukma Prihatin, S. P

LAMPIRAN 12

SIKLUS: II

PERTEMUAN : II

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN

MEDIA VIDEO ANIMASI

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video animasi.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	BAIK	KURANG BAIK
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	✓	
3	Menghubungkan dengan materi yang sebelumnya	✓	
4	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
5	Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran	✓	
6	Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan	✓	
7	Memperhatikan kerapian peserta didik	✓	
8	Mengabsen kehadiran siswa	✓	
9	Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran	✓	
10	Memberikan motivasi atau membangkitkan minat belajar siswa	✓	
11	Bertindak sebagai fasilitator Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	
12	Penggunaan media video dengan efektif	✓	
13	Melibatkan siswa dalam pembelajaran	✓	
14	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
15	Menggunakan tampilan video dengan jelas	✓	

16	Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
17	Memantau kesulitan belajar siswa	√	
18	Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan	√	
19	Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran	√	
20	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	

Padangsidempuan, November 2021

Observer

Sukma Prihatin, S. Pd

LAMPIRAN 13

Kisi Kisi Tes Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Nomor soal	Jumlah soal	Indikator	Soal	Kunci jawaban
1	Pengetahuan	1,2,3	3	Siswa mampu menuliskan suatu informasi yang ada pada teks	<ul style="list-style-type: none"> a. Seandainya kamu menjadi seorang pahlawan, maka apa yang akan kamu lakukan? b. Kenapa sikap Raja Purnawarman patut di contoh? c. Sebutkan tokoh siapa yang selalu berbuat baik di dalam video di atas? 	<ul style="list-style-type: none"> a. Seandainya saya menjadi pahlawan saya akan selalu bersikap baik, ramah, dan peduli kepada rakyat yang saya saya perintah. b. Karena sikap Raja Purnawarman baik, dan peduli terhadap rakyatnya. c. Raja Purnawarman
2	Pemahaman	4	1	Siswa mampu menjelaskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Raja Purnawarman mulai memerintah kerajaan Tarumanegara pada tahun? 	<ul style="list-style-type: none"> b. 395 M
3	Penerapan	6, dan 9	2	Siswa mampu menghasilkan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tuliskan Amanat yang dapat diambil dari video tersebut? b. Coba tuliskan kembali secara singkat isi dari cerita tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri? 	<ul style="list-style-type: none"> a. Amanatnya selalulah berbuat baik dan menolong kepada orang sekitar kita. b. Di kerajaan Tarumanegara hiduplah seorang Raja yang baik hati, dan ia selalu berjuang untuk rakyatnya.
4.	analisis	5	1	Siswa mampu menguraikan suatu informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Jelaskan bagaimana sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman? 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani, gigih, peduli terhadap rakyat, dan ikhlas.

				yang ada pada teks bacaan.		
5	sintesis	7, dan 8	2	Siswa mampu merancang suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tuliskan tokoh yang mana harus kita contoh di dalam video tersebut? b. Di kerajaan mana Raja Purnawarman memimpin rakyatnya? 	<ul style="list-style-type: none"> a. Raja Purnawarman. b. Di Kerajaan Tarumanegara.
6	Kreativitas	10	1	Siswa mampu memberikan evaluasi terhadap teks bacaan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tuliskan dampak dari perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman bagi rakyat Tarumanegara? 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ladang milik rakyat mendapatkan air dari aliran sungai sehingga menjadi subur dan tidak mengalami kekeringan pada musim kemarau.
Jumlah soal			10			

LAMPIRAN 14

Kisi Kisi Tes Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Nomor soal	Jumlah soal	Indikator	Soal	Kunci jawaban
1	Pengetahuan	1,2,4	3	Siswa mampu menuliskan suatu informasi yang ada pada teks	<p>a. Tuliskan nama-nama tokoh yang ada pada teks.</p> <p>b. Apa yang dimaksud dengan cerita pahlawan?</p> <p>c. Jelaskan bagaimana watak-watak tokoh yang ada di dalam cerita pada video tersebut!</p>	<p>a. Balaputradewa, dan Rakyat kerajaan Sriwijaya.</p> <p>b. Cerita Pahlawan adalah sebuah cerita tentang pejuang yang gagah berani serta rela berkorban untuk rakyatnya.</p> <p>c. Wataknya: Balaputradewa : baik dan bertanggung jawab. Rakyat kerajaan Sriwijaya : Patuh terhadap rajanya.</p>
2	Pemahaman	3	1	Siswa mampu menjelaskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<p>a. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah cerita!</p>	<p>a. Unsur-unsur intrinsik cerita: Alur Tema Penokohan Latar Amanat</p>
3	Penerapan	5, dan 7	2	Siswa mampu menghasilkan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<p>a. Apa hasil dari perjuangan raja Balaputradewa terhadap kerajaan Sriwijaya?</p> <p>b. Coba tuliskan kembali secara singkat isi dari cerita tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri?</p>	<p>a. Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan.</p> <p>b. Sesuai jawaban siswa</p>
4.	analisis	6, dan 8	2	Siswa mampu menguraikan suatu informasi yang ada pada teks	<p>a. Tuliskan tokoh yang mana harus kita contoh di dalam teks tersebut!</p> <p>b. Sikap kepahlawanan apa yang dimiliki raja Balaputradewa?</p>	<p>a. Balaputradewa</p> <p>b. Berjuang keras untuk rakyatnya untuk mencapai puncak kejayaannya.</p>

				bacaan.		
5	sintesis	9	1	Siswa mampu merancang suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	a. Tuliskan beberapa nama pahlawan yang kamu ketahui!	a. Sesuai jawaban siswa
6	Kreativitas	10	1	Siswa mampu memberikan evaluasi terhadap teks bacaan.	a. Seandainya kamu menjadi tokoh Balaputradewa, apa yang akan kamu lakukan kepada rakyatmu?	a. Sesuai jawaban siswa mengenai cerita yang dibaca .
Jumlah soal			10			

LAMPIRAN 15

Kisi Kisi Tes Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Nomor soal	Jumlah soal	Indikator	Soal	Kunci jawaban
1	Pengetahuan	1,2,3	3	Siswa mampu menuliskan suatu informasi yang ada pada teks	<p>a. Kapan terjadinya perang Diponegoro?</p> <p>b. Kenapa sikap pangeran Diponegoro patut di contoh?</p> <p>c. Sebutkan tokoh siapa saja yang terdapat dalam cerita tersebut?</p>	<p>a. Pada tahun 1825-1830</p> <p>b. Karena sikap pangeran Diponegoro baik, dan peduli terhadap rakyatnya.</p> <p>c. Pangeran Diponegoro Rakyat pulau jawa</p>
2	Pemahaman	4	1	Siswa mampu menjelaskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<p>a. Pangeran Diponegoro berasal dari daerah?</p>	<p>a. Yogyakarta</p>
3	Penerapan	6, dan 9	2	Siswa mampu menghasilkan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<p>a. Tuliskan Amanat yang dapat diambil dari video tersebut?</p> <p>b. Coba tuliskan kembali secara singkat isi dari cerita tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri?</p>	<p>a. Amanatnya selalulah berbuat baik kepada rakyat yang kita pimpin.</p> <p>b. Sesuai jawaban siswa</p>
4.	analisis	5	1	Siswa	<p>a. Jelaskan bagaimana</p>	<p>b. Berani, gigih, peduli</p>

				mampu menguraikan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	sikap yang dimiliki pangeran Diponegoro?	terhadap rakyat, dan ikhlas.
5	sintesis	7, dan 8	2	Siswa mampu merancang suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<p>a. Tuliskan tokoh yang mana harus kita contoh di dalam video tersebut?</p> <p>b. Coba tuliskan kembali secara singkat isi dari cerita tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri?</p>	<p>a. Pangeran Diponegoro</p> <p>b. Sesuai jawaban siswa</p>
6	Kreativitas	10	1	Siswa mampu memberikan evaluasi terhadap teks bacaan.	a. Tuliskan upaya yang dilakukan pangeran Diponegoro dalam perjuangannya!	b. Menyatukan seluruh rakyat pribumi dalam semangat, “Samuduk Bathuk, sanyari bumi ditohi tekan pati” ; sejari kepala, sejengkal tanah, dibela sampai mati.
Jumlah soal			10			

LAMPIRAN 16

Kisi Kisi Tes Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Nomor soal	Jumlah soal	Indikator	Soal	Kunci jawaban
1	Pengetahuan	1,2,3	3	Siswa mampu menuliskan suatu informasi yang ada pada teks	<p>a. Jelaskan pengertian pahlawan?</p> <p>b. Sebutkan unsur-unsur cerita?</p> <p>c. Siapa yang dijuluki “ayam jantan dari timur” di dalam cerita tersebut?</p>	<p>a. Pahlawan adalah pejuang yang gagah berani serta rela berkorban untuk rakyatnya.</p> <p>b. Unsur-unsur intrinsik cerita: Alur, Tema, Penokohan, Latar , Amanat</p> <p>c. Sultan Hasanuddin</p>
2	Pemahaman	4	1	Siswa mampu menjelaskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<p>a. Siapa nama tokoh yang ada dalam cerita pada video tersebut?</p>	<p>a. Sultan Hasanuddin</p>
3	Penerapan	5, dan 6	2	Siswa mampu menghasilkan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<p>a. Apa usaha yang dilakukan Sultan Hasanuddin untuk wilayah kerajaan ?</p> <p>b. Siapa nama pemimpin</p>	<p>a. Membelakepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih.</p> <p>b. Arung Palakka La TenriTatta to Erung</p>

					yang sudah dianggap sultah Hasanuddin seperti saudara kandungnya sendiri?	
4.	analisis	8, dan 9	2	Siswa mampu menguraikan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	<p>a. Bagaimana sikap Sultan Hasanuddin yang dikenal rakyatnya?</p> <p>b. Tuliskan tokoh yan mana haru kita contoh c dalam cerpen di atas?</p>	<p>a. Dikenal arif dan bijaksana.</p> <p>b. Sultan Hasanuddin</p>
5	sintesis	7	1	Siswa mampu merancang suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	a. Darimana Sultan Hasanuddin berasal?	a. Dari Kerajaan Islam Gowa- Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan.
6	Kreativitas	10	1	Siswa mampu memberikan evaluasi terhadap teks bacaan.	a. Coba tuliskan kembali secara singkat isi dari cerpen tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri?	a. Sesuai jawaban siswa
Jumlah soal			10			

LAMPIRAN 17

Tabel Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AN	6	4	5	10	5	8	5	8	5	4	60	60	Tidak Tuntas
2.	AFH	6	4	5	9	6	8	5	4	8	5	60	60	Tidak Tuntas
3.	AAS	5	10	5	6	8	9	5	5	4	8	65	65	Tidak Tuntas
4.	AHA	5	10	0	8	6	9	0	8	5	4	55	55	Tidak Tuntas
5.	AFS	0	10	0	6	8	9	0	5	4	8	50	50	Tidak Tuntas
6.	DAS	7	4	5	10	5	8	5	8	10	9	75	75	Tuntas
7.	DS	4	6	5	10	5	8	5	8	5	4	60	60	Tidak Tuntas
8.	FA	10	0	5	0	10	6	0	8	0	6	45	45	Tidak Tuntas
9.	GR	6	4	5	10	5	8	5	5	4	8	60	60	Tidak Tuntas
10.	KS	7	9	5	10	8	5	5	10	8	9	80	80	Tuntas
11.	MAT	9	7	5	8	4	0	0	0	9	8	50	50	Tidak Tuntas
12.	MA	9	7	5	7	10	8	5	9	10	10	80	80	Tuntas
13.	MH	7	9	5	8	4	0	5	0	8	9	55	55	Tidak Tuntas
14.	NZH	5	5	5	10	6	7	5	9	4	4	60	60	Tidak Tuntas
15.	RS	5	5	5	10	7	6	5	4	4	9	60	60	Tidak Tuntas
16.	RB	10	10	5	7	9	10	5	9	10	10	85	85	Tuntas
17.	RA	10	0	0	9	7	0	5	10	9	10	60	60	Tidak Tuntas
18.	RAD	9	0	0	9	8	0	5	9	10	10	60	60	Tidak Tuntas
19.	SA	10	10	5	9	7	0	5	9	10	10	75	75	Tuntas
20.	WNA	0	10	5	7	9	0	5	10	10	9	60	60	Tidak Tuntas
21.	SA	0	10	0	9	7	0	5	10	9	10	55	55	Tidak Tuntas
22.	A	10	0	5	7	9	0	5	10	10	9	60	60	Tidak Tuntas
23.	MI	10	10	5	9	8	10	5	10	8	10	85	85	Tuntas
24.	FS	10	0	5	8	9	10	5	10	10	8	75	75	Tuntas
25.	NU	0	0	5	9	8	10	5	8	10	10	65	65	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.595		
Persentase Rata Rata Kelas												63,8		
Jumlah Siswa yang Tuntas												7		
Persentase Ketuntasan												28%		

Terdapat 10 Soal Essay

NomorSoal	BobotSoal
1.	15
2.	10
3.	5
4.	10
5.	10
6.	15
7.	5
8.	10
9.	10
10.	10
Jumlah	100

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa Per Soal}}{\text{Jumlah Bobot Soal}} \times 100$$

LAMPIRAN 18

Tabel Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	NomorSoal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AN	6	4	5	10	5	8	5	8	5	9	65	65	TidakTuntas
2.	AFH	6	4	5	9	6	8	5	4	8	10	65	65	TidakTuntas
3.	AAS	5	10	5	6	8	9	5	5	4	8	65	65	TidakTuntas
4.	AHA	5	10	5	8	6	9	10	8	5	4	70	70	TidakTuntas
5.	AFS	0	0	0	6	8	9	0	5	4	8	65	65	TidakTuntas
6.	DAS	10	10	5	10	5	8	5	9	10	9	85	85	Tuntas
7.	DS	4	6	5	0	0	8	5	8	5	4	75	75	Tuntas
8.	FA	10	0	0	0	0	6	0	8	0	6	60	60	TidakTuntas
9.	GR	6	4	5	10	5	8	5	10	4	8	65	65	TidakTuntas
10.	KS	7	9	5	10	8	10	5	10	8	9	85	85	Tuntas
11.	MAT	9	7	5	8	4	0	0	10	9	8	60	60	TidakTuntas
12.	MA	9	7	5	7	10	8	5	9	10	10	80	80	Tuntas
13.	MH	7	0	5	0	3	0	5	0	8	9	75	75	Tuntas
14.	NZH	5	5	5	10	6	10	5	9	10	10	75	75	Tuntas
15.	RS	10	10	5	10	10	8	5	9	9	9	85	85	Tuntas
16.	RB	10	10	5	7	9	10	5	9	0	0	65	65	TidakTuntas
17.	RA	10	0	0	9	7	5	5	10	9	10	65	65	TidakTuntas
18.	RAD	9	10	0	9	8	10	5	9	10	10	80	80	Tuntas
19.	SA	10	10	5	9	7	0	5	9	10	10	75	75	Tuntas
20.	WNA	0	10	5	7	9	5	5	10	10	9	75	75	Tuntas
21.	SA	0	10	0	9	7	0	5	0	9	10	65	65	TidakTuntas
22.	A	10	10	8	9	9	5	5	10	10	9	85	85	Tuntas
23.	MI	10	10	5	9	8	10	10	10	8	10	80	80	Tuntas
24.	FS	10	5	5	8	9	10	5	10	10	8	80	80	Tuntas
25.	NU	5	0	5	9	8	10	5	8	10	10	70	70	TidakTuntas
Jumlah Total Nilai												1.815		
Persentase Rata RataKelas												72,6		
JumlahSiswa yang Tuntas												13		
PersentaseKetuntasan												52%		

Terdapat 10 Soal Essay

NomorSoal	BobotSoal
1.	10
2.	10
3.	10
4.	10
5.	10
6.	10
7.	10
8.	10
9.	10
10.	10
Jumlah	100

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa Per Soal}}{\text{Jumlah Bobot Soal}} \times 100$$

LAMPIRAN 19

Tabel Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	NomorSoal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AN	6	4	5	10	5	8	5	8	10	9	70	70	TidakTuntas
2.	AFH	6	4	5	9	6	8	5	9	8	10	70	70	TidakTuntas
3.	AAS	10	10	5	10	9	9	5	5	4	8	75	75	Tuntas
4.	AHA	10	10	5	8	6	9	10	8	10	4	80	80	Tuntas
5.	AFS	0	0	0	6	8	9	10	5	4	8	75	75	Tuntas
6.	DAS	10	10	5	10	5	8	10	9	10	9	90	90	Tuntas
7.	DS	4	6	5	0	10	8	5	8	5	4	80	80	Tuntas
8.	FA	10	0	0	0	5	6	5	8	5	6	75	75	Tuntas
9.	GR	6	4	10	10	5	8	5	10	4	8	70	70	TidakTuntas
10.	KS	7	9	5	10	8	10	10	10	8	9	90	90	Tuntas
11.	MAT	9	7	5	8	4	0	5	10	9	8	65	65	TidakTuntas
12.	MA	9	7	5	7	10	8	5	9	10	10	80	80	Tuntas
13.	MH	7	0	5	0	3	0	5	5	8	9	80	80	Tuntas
14.	NZH	5	5	5	10	6	10	10	9	10	10	80	80	Tuntas
15.	RS	10	10	5	10	10	8	5	9	9	9	85	85	Tuntas
16.	RB	10	10	5	7	9	10	5	9	5	5	75	75	Tuntas
17.	RA	10	5	5	9	7	5	5	10	9	10	75	75	Tuntas
18.	RAD	9	10	0	9	8	10	5	9	10	10	80	80	Tuntas
19.	SA	10	10	5	9	7	5	5	9	10	10	80	80	Tuntas
20.	WNA	5	10	5	7	9	5	5	10	10	9	80	80	Tuntas
21.	SA	0	10	0	9	7	0	5	0	9	10	65	65	TidakTuntas
22.	A	10	10	8	9	9	5	5	10	10	9	85	85	Tuntas
23.	MI	10	10	5	9	8	10	10	10	8	10	80	80	Tuntas
24.	FS	10	5	5	8	9	10	5	10	10	8	80	80	Tuntas
25.	NU	5	0	5	9	8	10	5	8	10	10	70	70	TidakTuntas
Jumlah Total Nilai												1.935		
Persentase Rata RataKelas												77,4		
JumlahSiswa yang Tuntas												19		
PersentaseKetuntasan												76%		

Terdapat 10 Soal Essay

NomorSoal	BobotSoal
1.	10
2.	10
3.	10
4.	10
5.	10
6.	10
7.	10
8.	10
9.	10
10.	10
Jumlah	100

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa Per Soal}}{\text{Jumlah Bobot Soal}} \times 100$$

LAMPIRAN 20

Tabel Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AN	6	4	10	10	5	8	5	8	10	9	75	75	Tuntas
2.	AFH	6	4	5	9	6	8	10	9	8	10	75	75	Tuntas
3.	AAS	10	10	5	10	9	9	5	10	4	8	80	80	Tuntas
4.	AHA	10	10	5	8	6	9	10	8	10	4	80	80	Tuntas
5.	AFS	0	0	0	6	8	9	10	5	9	8	80	80	Tuntas
6.	DAS	10	10	5	10	5	8	10	9	10	9	90	90	Tuntas
7.	DS	4	6	5	0	10	8	5	8	5	9	85	85	Tuntas
8.	FA	10	0	0	5	5	6	5	8	5	6	80	80	Tuntas
9.	GR	6	4	10	10	5	8	5	10	9	8	75	75	Tuntas
10.	KS	7	9	5	10	8	10	10	10	8	9	90	90	Tuntas
11.	MAT	9	7	5	8	4	10	5	10	9	8	75	75	Tuntas
12.	MA	9	7	5	7	10	8	5	9	10	10	80	80	Tuntas
13.	MH	7	0	5	5	3	0	5	5	8	9	85	85	Tuntas
14.	NZH	5	10	5	10	6	10	10	9	10	10	85	85	Tuntas
15.	RS	10	10	5	10	10	8	5	9	9	9	85	85	Tuntas
16.	RB	10	10	5	7	9	10	5	9	5	10	80	80	Tuntas
17.	RA	10	5	5	9	7	5	10	10	9	10	80	80	Tuntas
18.	RAD	9	10	5	9	8	10	5	9	10	10	85	85	Tuntas
19.	SA	10	10	5	9	7	5	5	9	10	10	80	80	Tuntas
20.	WNA	5	10	5	7	9	5	5	10	10	9	80	80	Tuntas
21.	SA	0	10	0	9	7	0	5	5	9	10	70	70	Tidak Tuntas
22.	A	10	10	8	9	9	5	5	10	10	9	85	85	Tuntas
23.	MI	10	10	10	9	8	10	10	10	8	10	85	85	Tuntas
24.	FS	10	5	5	8	9	10	10	10	10	8	85	85	Tuntas
25.	NU	5	0	5	9	8	10	5	8	10	10	70	70	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai												2.030		
Persentase Rata Rata Kelas												81,2		
Jumlah Siswa yang Tuntas												23		
Persentase Ketuntasan												92%		

Terdapat 10 Soal Essay

NomorSoal	BobotSoal
1.	10
2.	10
3.	10
4.	10
5.	10
6.	10
7.	10
8.	10
9.	10
10.	10
Jumlah	100

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa Per Soal}}{\text{Jumlah Bobot Soal}} \times 100$$





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Aisah Purnama Sari Batubara
Nim : 1720500039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidempuan, 30 Maret 1999
Alamat : Palopat Pijorkoling
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email :aisyahpurnamasari03@gmail.com
No. Telpon : 0813-7764-0834

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

MIN 2 Padangsidempuan	Tamat Tahun 2011
MTSN 2 Padangsidempuan	Tamat Tahun 2014
SMAN 3 Padangsidempuan	Tamat Tahun 2017